



5486/KOM-D/SD-S1/2022

**EFEKTIVITAS KONTEN *YOUTUBE* YANTOSRW *BACKPAKER*
SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DI
KALANGAN MAHASISWA PRODI ILMU KOMUNIKASI
ANGKATAN 2020 UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ROBBY DWI BAHARI**NIM. 11643102243****PRODI ILMU KOMUNIKASI****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Robby Dwi Bahari
NIM : 11643102243
Judul : Efektivitas Konten *Youtube Yantosrw Backpacker* Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 UIN Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 12 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 12 Desember 2022

Dekan,

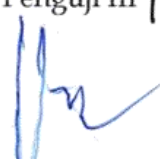

Dr. Annon Rostdi, S.Pd., M.A, Ph.D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

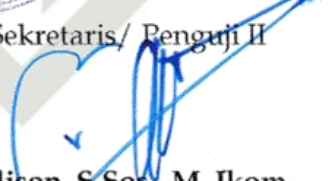
Ketua/ Penguji I


Artis, S.Ag, M. I.Kom
NIP.196806072007011047


Penguji III


Usman, S.Sos., M. I.Kom
NIK. 130 417 119

Sekretaris/ Penguji II


Edison, S.Sos., M. Ikom
NIK. 130 417 082

Penguji IV


Rohayati, S.Sos., M. Ikom
NIP. 198808012020122018

**EFEKTIVITAS KONTEN YOUTUBE YANTOSRW BACKPAKER SEBAGAI
MEDI A INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DI KALANGAN MAHASISWA
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2020 UIN SUSKA RIAU**

Disusun Oleh :

NAMA : ROBBY DWI BAHARI

NIM : 11643102243

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 3 Oktober 2022

Mengetahui :

Pembimbing



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Robby Dwi Bahari
NIM : 11643102243
Judul : Efektivitas Konten Youtube Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Studi Pada Yantosrw Backpacker)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2021.

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130417082

© H a c i p t a m i l i k U I N S u s k a R i a u
S a t e l i t a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

Dilindungi Undang-Undang
a. Setiap orang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Setiap orang yang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
c. Setiap orang yang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
d. Setiap orang yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 3 Oktober 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Robby Dwi Bahari
 NIM : 11643102243
 Judul Skripsi : Efektivitas Konten Youtube Yantosrw Backpacker Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 UIN Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I,Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2001

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

: Robby Dwi Bahari

: 11643102243

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“EFEKTIVITAS KONTEN YOUTUBE YANTOSRW
BACKPACKER SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DI
KALANGAN MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI ANGGARAN
2020 UIN SUSKA RIAU”**

adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 3 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



ROBBY DWI BAHARI

NIM. 11643102243

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Robby Dwi Bahari
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Efektivitas Konten Youtube Yantosrw Backpacker Sebagai Media Informasi DanPembelajaran Di Kalangan Mahasiswa Prodi IlmuKomunikasi Angkatan 2020 UIN Suska Riau

Youtube merupakan media sosial yang di dalamnya terdapat beragam informasi berupa video, pengguna dapat mencari informasi dari setiap channel yang ada, bahkan membuat channel miliknya sendiri. Dari channel tersebut pula penyebaran informasi terjadi, gambaran tersebut seperti proses produksi pada stasiun televisi di perangkat TV namun dikemas dalam media sosial¹

Yang melatar belakangi penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana efektivitas konten youtubeYantosrw Backpacker dengan melihat faktor pendukung dan penghambat yang ada. Selain itu ingin mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terkait objek penelitian ini untuk masa mendatang. Awal penelitian, peneliti mengamati Channel Youtube Yanstosrw Backpacker ini dalam jangka 4bulan(21 Maret 2022 – 21 Juli 2022).

Penelitian telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif, dengan memperhatikan teori yang digunakan *Uses and Gratification* oleh M. Gurevitch, Herbett Blumler dan Ellihu Katz muncul tahun 1974. Hasilnya, dilihat dari temuan sampel adalah efektivitas konten youtubeYantosrw Backpackersudah baik namun perlu dikemas lebih menarik lagi agar terus berkembang.

Saat dilakukan penelitian, diketahui minat mahasiswa terkait youtube juga tinggi, hal tersebut dilihat dari hampir sebagian sampel memiliki channel favorit atau tujuan tertentu dan waktu penggunaan Youtube lebih dari 1 jam. Selain itu sampel juga dapat menggunakan media sosial Youtube dengan beragam cara, baik PC atau *smartphone*.

Kajian deskriptif penelitian ini didapati bahwa konten youtubeYantosrw Backpacker adalah bagus dan menarik, diakses karena mendengar informasi, diakses karena tahu, tidak diketahui sebagian sampel dan konten diketahui namun tidak mengetahui channel. Selain itu peneliti juga mendapati berbagai faktor pendukung dan penghambat, serta gambaran ideal di masa masa mendatang terkait objek penelitian.

¹(Rulli Nasrullah, 2016:32).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Robby Dwi Bahari
Departement : Communication
Title : The Effectiveness of Youtube Content Yantosrw Backpackeras a Media of Information and Learning Among Students of the Department of Communication Science Class of 2020 UIN Suska Riau

Youtube is a social media in which there is a variety of information in the form of videos, users can search for information from every existing channel, even create their own channel. It is also from this channel that information dissemination occurs, the picture is like the production process at a television station on a TV set but packaged in social media

The background of this research is to find out how effective Yantosrw Backpacker's youtube content is by looking at the supporting and inhibiting factors that exist. In addition, I want to know how students respond to the object of this research for the future. At the beginning of the study, researchers observed the Yanstosrw Backpacker Youtube Channel for a period of 4 months (March 21, 2022 - July 21, 2022).

The research has been carried out using a qualitative descriptive approach, taking into account the theory used by M. Gurevitch, Herbett Blumler and Ellihu Katz, which appeared in 1974. The result, seen from the sample findings, is that the effectiveness of Yantosrw Backpacker's youtube content is good but needs to be packaged more attractively. again to keep growing.

When the research was conducted, it was found that student interest related to YouTube was also high, it was seen from almost half of the sample having a favorite channel or a specific purpose and using Youtube for more than 1 hour. In addition, samples can also use Youtube social media in various ways, either PC or smartphone.

A descriptive study of this research found that Yantosrw Backpacker's youtube content was good and interesting, accessed because of hearing information, accessed because it was known, some samples were unknown and content was known but did not know the channel. In addition, researchers also found various supporting and inhibiting factors, as well as an ideal picture in the future related to the object of research.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat dan salam juga tak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Konten Youtube Yantosrw Backpacker Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 UIN Suska Riau" ini merupakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Ilmu Komunikasi, konsentrasi Broadcasting, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih dan sangat teristimewa saya persembahkan skripsi ini sebagai hadiah kecil teruntuk kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Masri dan Ibunda Eva Aliunir yang telah berjuang, berfikir dan memberikan kasih sayang serta dukungan agar saya bisa mendapatkan pendidikan hingga saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak memperoleh ilmu yang bermanfaat, bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan berterimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Bapak Dr. H. Arwan, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi
6. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Konselaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi.
7. Dr. Elfiandri, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik terima kasih telah selalu membimbing dan memberi do'a serta semangat kepada penulis.
8. Dra. Atjih Sukaesih, M.Siselaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dan telah banyak memberi masukan serta saran selama penulisan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Yantos, S.IP, M.Si yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
11. Abangku Hary Virgo Pratama, Adikku Putri Nabila Maseva, dan Muhammad Rizki, yang selalu bertanya tentang skripsiku dan memberi semangat kepada penulis.
12. Annisa, Ihsan, Thariq selaku sahabat penulis yang senantiasa memberi motivasi dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Riki Yulanda, Septio Rovisman, Fadil Chatonk selaku sahabat seperantauan penulis di Pekanbaru. Terima kasih sudah menemani keluh kesah penulis dari awal kuliah hingga akhir.
14. Adinda Sri Kania selaku orang spesial bagi penulis yang selalu memberi semangat kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman di kelas Broadcasting C yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu perstatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Terakhir sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan penelitian ini.

Pekanbaru, 27 Desember 2022

Robby Dwi Bahari

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Kajian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	6
C. Kerangka Pikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Validitas Data	46
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM	48
A. Profil Yantosrw Backpacker Channel	48
1. Sejarah terbentuknya Yantosrw Backpacker Channel	48
2. Tujuan Yantosrw Backpacker	48
3. Sasaran Yantosrw Backpacker	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Temuan terkait Yantosrw Backpacker	49
---	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
--	-----------

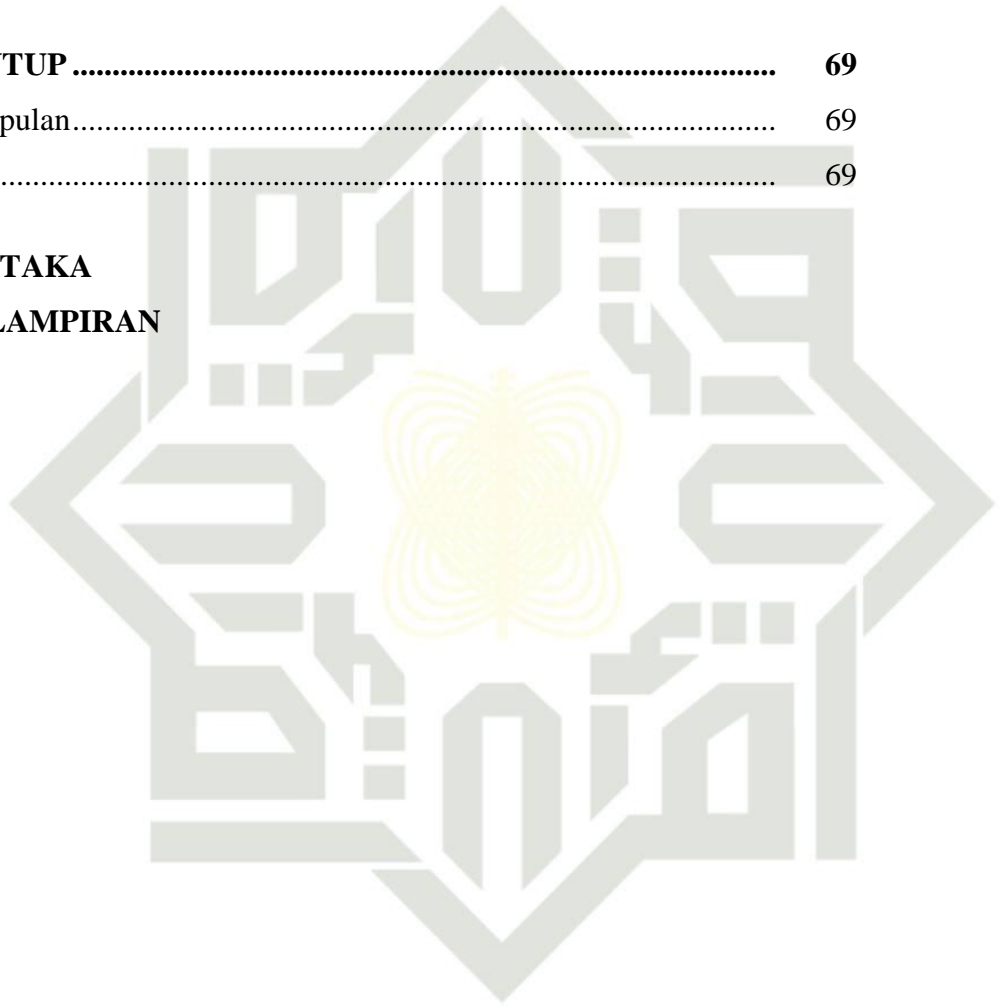
A. Identitas Responden.....	52
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan	65

BAB VI PENUTUP	69
-----------------------------	-----------

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

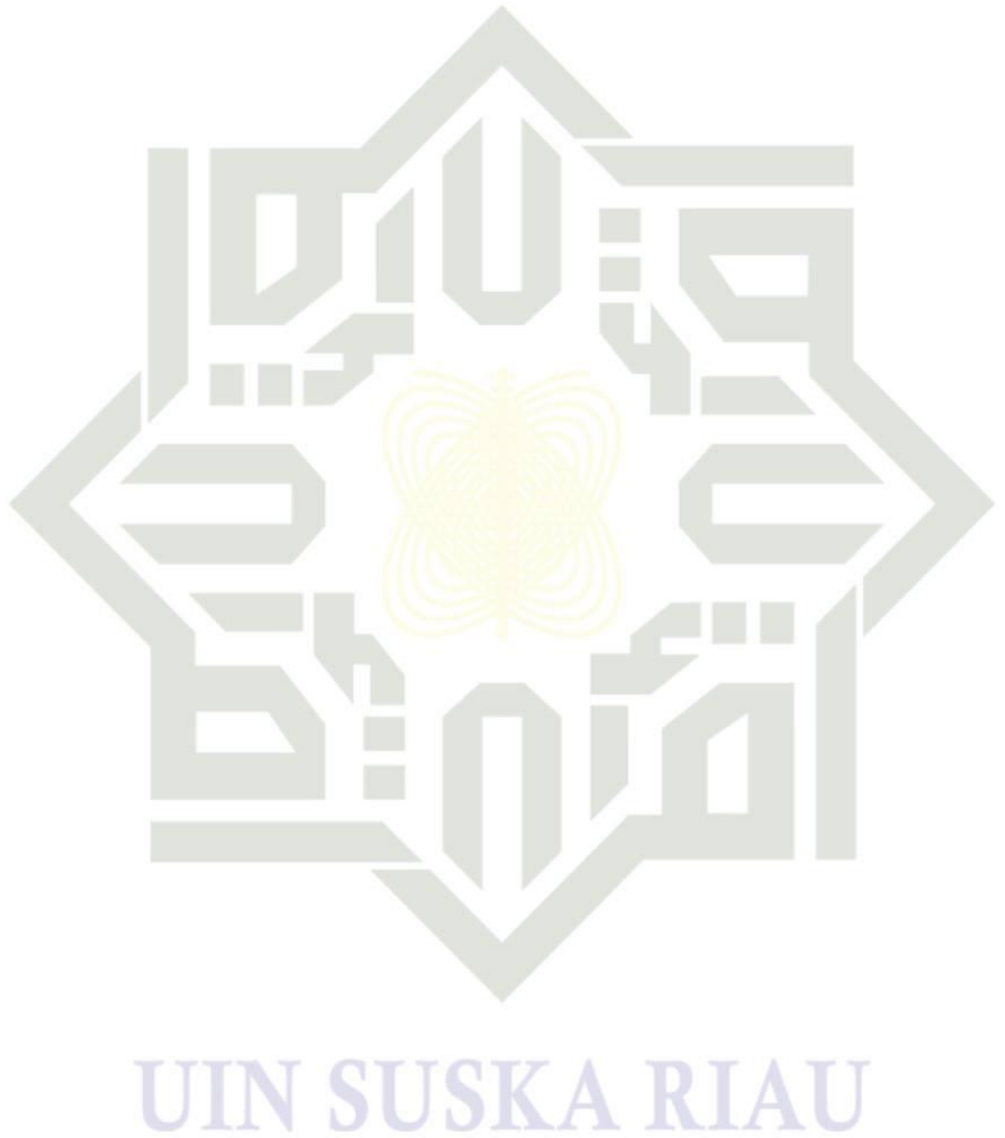
LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Media Lama dan Baru.....	14
Tabel 5.1 Responden Penelitian.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pendiri Youtube.....	18
Gambar 2.2 Model Teori <i>Uses and Gratification</i>	27
Gambar 4.1 Tampilan Informasi singkat akun <i>Youtube Yantosrw Backpacker</i>	49
Gambar 4.2 Gabungan kelima <i>screenshot</i> mengenai statistik <i>subscriber</i>	51
Gambar 5.1 Responden 1.....	53
Gambar 5.2 Responden 2.....	54
Gambar 5.3 Responden 3.....	54
Gambar 5.4 Responden 4.....	55
Gambar 5.5 Responden 5.....	55
Gambar 5.6 Responden 6.....	56
Gambar 5.7 Responden 7.....	56
Gambar 5.8 Responden 8.....	57
Gambar 5.9 Responden 9.....	57
Gambar 5.10 Responden 10.....	58
Gambar 5.11 Responden 11.....	60

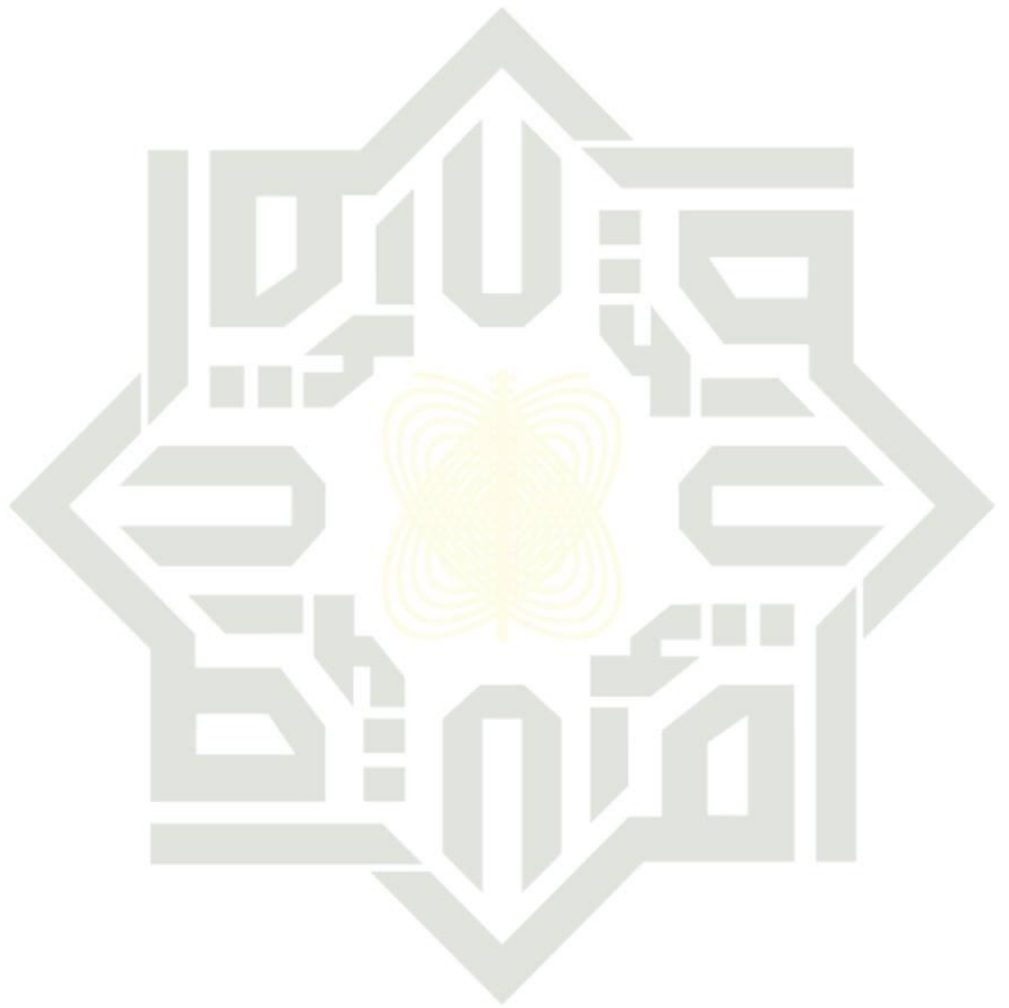
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan

Lampiran 2 Wawancara dengan Pak Yantos (Pemilik Channel Yantosrw Backpacker)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah Perkembangan media massa dalam era digital sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi, apalagi kelebihan teknologi yang memudahkannya untuk mengikuti perkembangan zaman. Keterkaitan teknologi dan komunikasi menjadikan media massa (terutama elektronik dan online) menjadi warna baru dalam mengakses segala informasi yang diperlukan oleh masyarakat.

Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media online yang di dalamnya terdapat internet. Internet adalah suatu jaringan yang menghubungkan jaringan-jaringan, Personal Computer (PC), Wide Area Network (WAN) di seluruh dunia. Internet atau International Network tidak ada yang menguasai dan tidak ada yang memiliki. Setiap orang yang terhubung ke internet merupakan pengelola dan perpanjangan internet.² Sudah tidak asing lagi semua lapisan masyarakat pasti mengenal internet, sarana komunikasi dan pencarian informasi. Menurut Ahmad Setiadi, perkembangan penggunaan media internet sebagai komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon pintar (smartphone).

Hadirnya smartphone, fasilitas berkomunikasi pun beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, video live, dan lain-lain yang menyangkut dengan fasilitas sosial media.³ Penggunaan smartphone yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan oleh para produsen seluler, salah satu contoh adalah kita dapat menonton video bahkan siaran televisi sekalipun hanya dengan mengetik dan mencarinya dimesin pencarian seperti Google. Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang

² Abraham A, Sukses menjadi Artis dengan YouTube, (Surabaya: Reform Media, 2011), hal. 9.

³ Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika Vol. 16 No. 2, 2016 (<http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala/article/view/1283>, diakses tanggal 7 Juli 21

cepat.⁴ Kecanggihan teknologi tersebut telah memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Internet itu sendiri terdapat media sosial yang diantaranya adalah YouTube. YouTube merupakan situs yang didirikan tiga sekawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.⁵ Situs ini berfungsi untuk mengunggah video yang dapat kita bagikan (share) kepada khalayak di internet. Didalamnya terdapat videovideo yang telah diunggah (upload) dan dapat kita lihat tanpa harus menunggu lama. Tak kalah menarik juga YouTube menyediakan fitur siaran langsung (live streaming). Penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan televisi. Kehadiran YouTube juga menjadi media sosial yang paling diminati masyarakat karena didalamnya terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, sampai juga berita-berita terupdate.

Fenomena penggunaan media internet khususnya YouTube yang semakin menjamur tersebut tentunya dimanfaatkan oleh dosen dengan membuat akun YouTube untuk menyebarkan informasi dan pembelajaran. Bahkan, masyarakat maupun komunitas biasa pun dapat juga membuat akun YouTube sendiri untuk berbagi video yang dimilikinya. Tanpa harus mengurus surat izin untuk penyiaran. Langkah ini juga dimanfaatkan oleh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sebuah kanal youtube yang bernama Yantosrw Backpacker Channel, konten-kontennya di produksi oleh seorang dosen dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Yantosrw Backpacker Channel menggunakan YouTube dalam menyebarkan informasi dan pembelajaran di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Peneliti telah melihat video yang diunggah ke akun Yanstosrw Backpacker Channel, terhitung 8 Juli 2021, total video sudah berjumlah 1,200 video. Dari semua total video tersebut berisi konten informasi dan pembelajaran. Rata-rata channel Yantosrw Backpacker mengupload 4 video perharinya.

Sedangkan dari segi jumlah penontonnya bisa mencapai 1000 penonton jika diambil rata-ratanya, peneliti melihat jumlah penonton yang

⁴ Janner Simarmat, Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hal 1.

⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses tanggal 7 Juli 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak di video pembelajaran. Hasil temuan data diperoleh peneliti ketika merangkum dengan cara melihat aktivitas channel tersebut dan mencatatnya ke dalam catatan pribadi. Terlepas dari itu, Yantosrw Backpacker mengambil langkah yang bagus dengan hanya mengunggah video yang dapat dinonton oleh siapa saja, di manapun berada asal terhubung dengan koneksi internet. Yantosrw Backpacker selalu aktif mengunggah video di saluran akun YouTube. YouTube memiliki jangkauan yang sangat luas tidak hanya di daerah tertentu, namun semua orang dari berbagai belahan dunia dapat menonton video tersebut. Suatu manfaat yang besar bagi Yantosrw Backpacker, videonya diputar di manapun bagian bahkan sampai ke Amerika sekalipun. Kita dapat juga menjadi orang tercepat yang dapat menonton video yang baru diunggah dengan menggunakan fitur berlangganan (subscribe) pada YouTube yaitu berlangganan video tanpa harus membayar sekalipun. Pemilihan tema dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana keefektifan YouTube sebagai media penyebaran informasi yang digunakan pada channel youtube Yantosrw Backpacker. Adapun fokus pemilihan Yantosrw Backpacker Channel sebagai objek penelitian dikarenakan pemilik dari channel ini adalah dosen dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kontennya berisi informasi dan pembelajaran seputar Prodi ilmu komunikasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih dalam dengan judul “Efektivitas Konten Youtube Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi Uin Suska Riau (Studi Pada YantosrwBackpaker)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimana efek YouTube dalam menyebarkan informasi?
2. Bagaimana efektifitas Yantosrw Backpacker dalam menyebarkan informasi dan pembelajaran melalui YouTube?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi Yantosrw Backpacker dalam menyebarkan informasi dan pembelajaran melalui YouTube?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas konten youtube yantosrw backpacker sebagai media penyebaran informasi dan pembelaran untuk mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 UIN Suska Riau.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat konten youtube yantosrw backpacker sebagai media penyebaran informasi dan pembelajaran untuk mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 UIN Suska Riau.
3. Untuk mengetahui opini mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 UIN Suska Riau terkait gambaran ideal konten yantosrw backpacker sebagai media penyebaran informasi dan pembelaran di masa mendatang.

D. Manfaat Penelitian

Selain hal tersebut, peneliti mengharapkan terselesaikannya skripsi ini akan bermanfaat untuk berbagai kalangan umum dan khususnya civitas akademika UIN Suska Riau, antara lain:

1. Secara akademis hasil penelitian ini semoga dapat menjadi kontribusi positif dalam program studi ilmu komunikasi. Selain itu juga menjadi informasi untuk mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah mengenai efektivitas Yantosrw Backpacker.
2. Secara teoritis hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat untuk keperluan lebih dalam tentang kajian ilmu media komunikasi, media sosial, internet, juga lebih mendalam tentang media informasi dan dakwah menggunakan media sosial Youtube untuk mahasiswa di internal prodi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
3. Secara praktik hasil penelitian ini semoga dapat menjadi wacana gagasan, referensi tambahan untuk mengetahui efektivitas Yantosrw Backpacker sebagai media penyebaran informasi dan dakwah untuk mahasiswa internal prodi Ilmu Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Jurnal ini merupakan karya seorang mahasiswi Universitas Negri Makasar bernama Mutmainnah Arham dengan judul *Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran, 2) Keefektivan youtube sebagai media pembelajaran. Dimana penggunaan youtube guna menambah pengetahuan baru, informasi baru, serta membantu untuk mengerjakan tugas, khususnya untuk hal-hal teknis. Youtube mendapat respon yang baik dari peserta didik karena menjadi media pembelajaran yang menampilkan konten berupa vidio sehingga menjadi contoh nyata.

2. Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV)

Skripsi ini merupakan karya seorang mahasiswaUIN Ar-Raniry Banda Aceh bernama Ali Akbar dengan judul *Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV)*.Penelitian telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif, dengan memperhatikan teori yang digunakan Uses and Gratification oleh M. Gurevitch, Herbett Blumler dan Ellihu Katz muncul tahun 1974. Hasilnya, dilihat dari temuan sampel adalah efektivitas Serambi on TV masih kurang namun memiliki peluang agar terus berkembang.

3. Analisis Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Musik

Skripsi Ini merupakan karya Febie Devina dari Universitas Pelita Harapan. Peneliti menganalisis penggunaan media sosial Youtube yang digunakan sebagai media untuk pembelajaran musik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian empat orang narasumber yang berasal dari beberapa negara berbeda tetapi menggunakan Youtube untuk berbagi ilmu. Adapun sumber data yang

digunakan adalah data primer berupa wawancara, dengan metode wawancara semiterstruktur dan data sekunder dari studi pustaka terhadap menggunakan Youtube dalam musik edukasi yang disajikan dalam bentuk teori-teori yang dipaparkan oleh para ahli.

B. Landasan Teori

1. Grand Teori Komunikasi

a. Teori Kultivasi

Menurut George Gerbner, secara garis besar merupakan teori komunikasi yang berkaitan dengan media televisi. Penjelasan teori ini adalah saat penelitian George tentang televisi yaitu mereka yang terlalu banyak melihat tayangan televisi yang berlebihan. Saat penelitian tersebut, dikatakan kepercayaan tentang dunia luar adalah jahat dan menakutkan.

Teori kultivasi ini diterangkan kembali yaitu sebagai bentuk “menanamkan” yaitu berupa segala pesan atau gambaran. Selain itu teori ini menerangkan bahwa televisi dapat membuat masyarakat memiliki budaya homogen. Selain itu juga sebagai pembentukan persepsi untuk penonton televisi karena pengaruh sajian pesan media dalam jangka yang panjang⁶.

b. Teori Ketergantungan

Merupakan teori dengan istilah lain *Dependency Theory*. Menurut Sandra Ball – Rokeach dan Melvin Defleur, pengguna media atau khalayak umum memiliki ketergantungan terhadap penyedia informasi. Penyedia informasi berasal sangat diperhatikan khalayak, dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam teori ini juga menerangkan bahwa setiap orang dalam khalayak memiliki ketergantungan yang berbeda terhadap suatu media. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah perbedaan tersebut. Selain itu teori ini juga dapat diterapkan dalam bentuk kegiatan komunikasi lain⁷.

c. Teori Spiral Keheningan

Teori ini dalam istilah bahasa lain adalah *Spiral of Silence*. Menurut Morissan teori ini juga memiliki kaitan erat dengan media. Apabila pendapat orang dalam melihat isu publik yang terjadi di sebuah media bersifat minoritas, maka akan menahan diri untuk menunjukkan gagasannya kepada orang lain. Sebaliknya, bagi orang yang memiliki pandangan terhadap isu

⁶Morissan, 2013:517-519

⁷Uchjana Effendy, 2003:78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

publik yang terjadi dan bersifat mayoritas, maka orang tersebut cenderung mengungkapkan pandangannya kepada orang lain⁸.

d. Teori Peluru

Teori Hypodermic Needle Theory atau Teori Peluru ini dikatakan bahwa media sangat aktif dan memiliki kekuatan besar, sedangkan pengguna adalah pasif. Sehingga media akan mudah mengenai atau menembus sasaran yaitu pengguna itu sendiri⁹.

Teori peluru mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa, dan pengguna media dianggap pasif. Seorang komunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu ajaib kepada khalayak yang tidak berdaya¹⁰.

e. Teori Agenda Setting

Merupakan teori yang dikemukakan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw pada tahun 1972. Teori tersebut yaitu menganggap bahwa media mungkin tidak berhasil dalam membuat pokok pikiran apa yang harus kita pikirkan, namun media berhasil menyiratkan apa saja yang harus kita pikirkan. Hal tersebut adalah bentuk upaya mempengaruhi publik dengan cara memberi suatu fokus perhatian¹¹.

2. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya berupa pengaruh, akibat atau pesan. Selanjutnya efektif berarti dapat membawa hasil dan berguna untuk sebuah usaha.¹²

Efektivitas adalah tercapainya suatu perencanaan dengan jumlah yang ditentukan berkaitan tujuan manfaat sumber daya, sarana prasarana, ketika target sesuai rencana atau tidak, efektivitas dapat diketahui, saat hasilnya mendekati atau melebihi sesuai target rencana maka tingkat efektivitas semakin tinggi.¹³

⁸Morissan, 2013:526

⁹Santoso, 2010:107

¹⁰Ardianto, 2014:61

¹¹Morissan, 2013:494-495

¹²<https://kbbi.web.id/efektivitas>

¹³Siagian Sondang P., 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Cetakan Pertama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Efektivitas Komunikasi

Efektivitas adalah keadaan yang memperlihatkan bentuk keberhasilan dan kegagalan manajemen demi sebuah tujuan. Sedangkan komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari Da'i (komunikator) kepada mad'u (komunikan) secara langsung ataupun melalui media yang memunculkan akibat tertentu.

Maka efektivitas komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang menimbulkan akibat tertentu sesuai perencanaan yang telah dibuat.¹⁴ Dalam sebuah karya tulis lain.¹⁵ efek komunikasi yang dapat terjadi, dapat dibagi dengan tataran sebagai berikut. :

- a. Efek Kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi. Efek ini berkaitan dengan pemahaman pengetahuan, kepercayaan, dan informasi.
- b. Efek Afektif, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta perasaan.
- c. Efek Behavioral, yaitu perilaku nyata yang dapat diamati, meliputi pola-pola tindakan.

4. Komunikasi yang Efektif

Komunikasi yang efektif menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss.¹⁶ menimbulkan lima hal, diantaranya:

- a. Pengertian, artinya penerimaan mampu memahami dari isi pesan yang telah disampaikan oleh komunikator.
- b. Kesenangan, dalam sebuah komunikasi yang efektif maka akan muncul perasaan senang antara kedua belah pihak.
- c. Mempengaruhi sikap, yaitu mempengaruhi sikap orang lain, agar berkehendak sesuai pemahaman dalam komunikasi tersebut.
- d. Hubungan sosial yang baik, artinya saat komunikasi terjadi membuat komunikasikan dan komunikator menjadi lebih dekat dan cenderung berprasangka baik sehingga menimbulkan rasa saling menghargai dan membutuhkan.
- e. Tindakan, yaitu hasil yang menunjukkan tingkat keberhasilan komunikasi yang efektif.

¹⁴ Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media

¹⁵ Jalaludin, Rakhmat. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali

¹⁶ Jalaluddin Rakhmat. 2001. *psikologi komunikasi edisi revisi*.bandung: PT remaja
rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Informasi

Informasi merupakan pengelolaan data dalam suatu bentuk kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk mengambil keputusan.¹⁷ Menurut Anastasia Lipursari (2013), data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan adalah informasi. Sistem pengolahan mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya.

Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks sebuah keputusan. Bila tidak ada keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang.¹⁸ Ketika membaca suatu peristiwa lalu disampaikan kepada orang lain secara lisan, termasuk hasil membaca tadi, ataupun hal lain yang tidak berhubungan dengan membaca tadi, itu bisa dikatakan sebagai informasi. Dalam konteks ini, informasi berarti pemberitahuan, penyampaian pesan kepada orang lain.¹⁹

6. Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Media memiliki peran yang penting dalam pendidikan. Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk meneruskan informasi (pesan) dari sumber pemberi pesan ke penerima pesan. Menurut Daryanto :“media dalam pendidikan adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran”.²⁰ Menurut Briggs (1997) :“media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya”.²¹

Secara umum media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan dalam menjelaskan atau

¹⁷ Jogiyanti Hartono, *Pengenalan Komputer Dasar Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, (Jogjakarta: Andi, 2002), hal 692.

¹⁸ Anastasia Lipursari, *Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan*, Jurnal STIE Semarang, Vol. 5, No. 1 Edisi Februari 2013

¹⁹ Pawit M. Yusup, dan Priyo Subekti, *Teori & Praktik Penelusuran Informasi*, (Jakarta: Keccana Prenada Media Group, 2010) hal 4.

²⁰ Daryanto: 2016, hal 4.

²¹ Briggs: 1997.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Misalnya, penjelasan tentang sistem pencernaan, sistem ekskresi pada manusia ataupun konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, termasuk di bidang pendidikan dalam penggunaan media pembelajaran. Pada masa pandemi Covid-19 ini juga telah banyak merubah strategi belajar baik dosen maupun mahasiswanya. Ketika mahasiswa dan dosen tidak dapat bertatap muka secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, maka dosen mendapatkan tantangan untuk meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan teknologi demi memenuhi target mengajar dan *feedback* dari para mahasiswanya.

Teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran salah satunya adalah *youtube*. *Youtube* adalah sebuah situs *website media sharing video online* yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Pengguna *youtube* tersebar di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. *Youtube* telah menjadi alternatif tontonan selain televisi. *Youtube* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Saat dosen mengupload video pembelajaran di *youtube*, maka sebenarnya video tersebut tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran antara dosen dan mahasiswanya, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengguna *youtube*, baik itu mahasiswa kampus lain maupun digunakan kembali oleh dosen lainnya.

Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran membuat dosen dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka di kelas pun video pembelajaran di *youtube* juga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif.

7. Media Komunikasi

a. Pengertian Media Komunikasi

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *median* (bentuk jamak dari kata *medium*), memiliki arti secara etimologi yaitu alat perantara. Lebih spesifik, media adalah alat – alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran dengan bentuk buku, film, video, kaset, *slide* dan lain sebagainya²².

²²Samsul Munir Amin, 2009:113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perkembangan Media Komunikasi

Dikutip dari buku *Hidup di Era Digital*, melihat perkembangan penemuan teknologi informasi saat ini, media komunikasi terus mengalami perubahan bentuk dan semakin meluaskan jangkauan. Perkembangan ini tidak pernah ditemukan ditahun sebelumnya, maka inilah yang perlu disyukuri setiap individu. Pada tahun 1960 – 197-an, media komunikasi yaitu berupa film, radio, dan televisi. Pada tahun 1980 – 1990-an muncul alat komunikasi berupa telepon yang meningkatkan komunikasi antar pribadi. Setelah tahun 2000-an, perkembangan mediakomunikasi yang memiliki pengaruh besar adalah munculnya internet²³.

Perkembangan teknologi informasi dan pertumbuhan akses internet membawa dampak yang luas dalam masyarakat. Siapa saja dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber. Siapa saja, juga memiliki akses informasi sekaligus dapat melihat dinamika informasi itu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sekelilingnya. Hal ini secara tidak langsung turut mengasah daya kritis publik untuk terlibat dalam berbagai masalah publik. Masifnya penggunaan internet dan media sosial membawa beragam dampak positif maupun negatif. Harapannya adalah media baru ini dapat membawa dampak positif dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan. Penggunaan media sosial melalui *handphone* yang masif dan berlangsung cepat serta mampu menjangkau di pelosok desa (*rural area*), membuat akses informasi berlangsung terbuka dengan cepat melewati batas dan sekat komunikasi tradisional yang selama ini tertutup sehingga informasi semakin tak terbatas²⁴.

7. Media Online

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.²⁵ Sedangkan online, dapat dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau world wide web (www). Online merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas).²⁶ Secara umum yang disebut media online adalah segala bentuk media yang hanya dapat

²³Iswarahadi, 2014:38

²⁴Surokim, 2017:2

²⁵Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal 119.

²⁶Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hal 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakses melalui internet. Sedangkan secara khusus yang dimaksud media online adalah segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara online, baik itu segala jenis media cetak maupun elektronik.²⁷

Penggabungan kedua media baik cetak maupun elektronik yang disajikan melalui internet, itulah media online. Sajian informasi media online tidak dibatasi ruang (halaman) seperti surat kabar dan tidak dibatasi waktu (durasi) seperti dialami radio dan televisi. Media online bisa memuat semua komponen-teks (transkrip), video, audio, juga foto dan sedang dilihat tersebut. Mereka bahkan dapat memberi komentar langsung terkait dengan yang sedang dibaca dan dapat berinteraksi dengan pembaca yang lain. Salah satu pembeda antara media online dan media lainnya yaitu faktor kecepatan. Jika media cetak diperlukan waktu untuk mengolah, mencetak, dan mendistribusikan, media siber memangkas tahapan-tahapan ini dan dapat diakses di manapun.²⁸

8. Media Baru (*New Media*)

a. Pengertian *New Media*

Media baru (*new media*) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Yang termasuk kategori media baru adalah internet, website, komputer multimedia. Tetapi, internet lebih dikenal sebagai media baru, sebenarnya internet merupakan salah satu bentuk media baru. Media cetak mengandalkan percetakan (*press*), media elektronik mengandalkan sinyal transmisi, sedangkan media baru mengandalkan komputer.²⁹

Proses penyampaian pesan melalui media pun mengalami pergeseran penting. Jika media selama ini merupakan pusat informasi, dan informasi itu diberikan atau dipublikasikan dengan satu arah, kini media menjadi lebih interaktif. Khalayak tidak lagi sekedar objek yang terpapar informasi, tetapi khalayak telah dilibatkan lebih aktif karena teknologi menyebabkan interaksi di media bisa terjadi.³⁰ *New media* merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta

²⁷Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal 89.

²⁸Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hal 131.

²⁹Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal 88.

³⁰Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hal 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merta berarti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data digital berbentuk byte, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia, salah satu dari tiga unsur dalam new media, selain ciri interaktif dan intertekstual.³¹

Pergeseran teknologi yang tradisional ke teknologi digital juga membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi. Jika sebelumnya khalayak dikendalikan oleh informasi dari lembaga media massa, ketika perubahan teknologi itu terjadi ke arah digitalisasi maka terjadi pula perubahan pada pola distribusi konten media yang kini dapat berpindah ke posisi khalayak. Sehingga dominasi media sebagai penyedia konten media tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, justru sebaliknya khalayak juga dapat menciptakan konten media itu sendiri.³²

Media baru memungkinkan orang untuk membuat, memodifikasi, dan berbagi dengan orang lain, menggunakan alat yang relatif sederhana yang sering gratis atau murah. Media baru membutuhkan komputer atau perangkat mobile dengan akses internet.³³ Orang-orang memiliki smartphone si mungil yang canggih, dapat mengakses internet hanya dengan menuliskan kata kunci di mesin pencarian.

Media Lama	Media Baru
Memproduksi dan mendistribusikan pesan	Memproduksi dan mendistribusikan pesan
Bergerak dalam ruang publik, karenanya terikat oleh aturan-aturan tertentu	Selain bergerak dalam ruang publik juga ke ruang privat individu yang menggunakannya
Media massa berada dalam sebuah organisasi yang kompleks	Media massa berada dalam sebuah organisasi yang kompleks
Biaya sangat mahal	Biaya relatif murah
Meliputi media cetak, radio, dan	Meliputi media online, seperti

³¹27Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hal 31.

³²Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).hal 72-73.

³³Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televise	media cetak yang diubah dalam format digital, TV online, dan radio streaming
Informasi selalu bersifat formal dan dapat dipertanggungjawabkan	Informasi pada situs tertentu tidak bersifat formal sehingga kredibilitas informasi tidak dapat dipertanggungjawabkan
Harus menunggu informasi pada jam yang dijadwalkan	Mudah dalam pencarian informasi yang ingin didapikandan tidak terbatas pada jadwal tertentu
Khalayak tidak terhubung pada media dan sesama pengguna	Para pengguna dapat terhubung secara langsung
Umpan balik bersifat tertunda dan tidak langsung	Umpan balik dapat disampaikan secara langsung, seperti “komentar”

Tabel 2.1 Perbandingan Media Lama dan Baru

Media baru menyatukan semua yang dimiliki oleh media lama, jika surat kabar hanya dapat dibaca dalam media kertas, radio hanya dapat didengar, televisi hanya menyatukan audio dan visual. Melalui internet semua dapat disatukan baik tulisan, suara dan gambar hidup. Pengguna internet kini dapat membaca blog, website, dapat mendengar radio melalui internet, dapat menonton berita melalui siaran streaming atau mengunduh (download) video. Dengan kata lain karakteristik khas media lama dapat disatukan kedalam media baru.³⁴ Daya kirim yang amat cepat dan jangkauannya yang luas memang menjadikan internet langsung digemari masyarakat. Internet yang sering diistilahkan sebagai new media, juga telah mengubah pola hidup masyarakat dunia. Dunia maya di internet sudah menjadi tempat persinggahan baru bagi banyak orang, melalui Facebook, Twitter, YouTube, dan lain-lain.³⁵

b. Karakteristik New Media

Ciri-ciri media baru yang membedakan dengan media massa lainnya adalah sebagai berikut:³⁶

³⁴ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).hal 77.

³⁵ Komisi Penyiaran Indonesia Pusat, *Kedaulatan Frekuensi*, (Jakarta: Penerbit Buku KOMPASS, 2013), hal 165.

³⁶ Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kemampuan untuk mengatasi kurangnya waktu dan ruang, meskipun terbatas dengan ukuran layar, waktu unduh, kapasitas server, dan lain-lain
- Fleksibilitas: media baru dapat menyajikan berbagai bentuk informasi yang berupa, kata, gambar, audio, video, dan grafis.
- Immediacy: media baru dapat menyampaikan informasi dengan segera, seiring peristiwa berlangsung. Mencakup berbagai aspek berita pada waktu bersamaan.
- Hypertextuality: media baru dapat menghubungkan satu format informasi dengan format dan sumber informasi lainnya melalui hyperlink.
- Interaktivitas: media baru memiliki sistem komunikasi manusia mesin.
- Multimediality: tidak seperti media tradisional, media baru dapat berisi berbagai jenis media pada platform tunggal. Kita bisa menonton televisi dan mendengarkan radio, dan membaca surat kabar pada halaman web.
- Biaya lebih murah: dibandingkan dengan media lain, produksi halaman web memerlukan biaya yang murah dan ramah lingkungan.
- Perpanjangan akses: kita bisa mendapatkan akses ke sumber-sumber web atau media baru di manapun kita berada.

9. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online tempat para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, wiki, dan jejaring sosial-utamanya facebook dan twitter merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan masyarakat di seluruh dunia.³⁷ Tak mengherankan, kehadiran media sosial menjadi fenomenal. Facebook, Twitter, YouTube, hingga Path adalah beberapa jenis dari media sosial yang diminati oleh banyak khalayak. Bahkan, ada sebuah fakta bahwa pengguna sebuah media sosial jauh lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk sebuah negara.

Media sosial tersebut tidak hanya digunakan untuk mendistribusikan informasi yang bisa dikreasikan oleh pemilik akun (users) itu sendiri, tetapi juga memiliki dasar sebagai portal untuk membuat jaringan pertemanan secara virtual dan medium untuk berbagi

³⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hal 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, seperti audio maupun video.³⁸ Media sosial (sosial media) telah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern saat ini. Diperkirakan, yang akan menjadi tren adalah 3S, yakni Social, Share, and Speed. Masyarakat bersosial saling berinteraksi terkait apa saja, membagikan hal-hal atau peristiwa yang sedang terjadi, dan kecepatan yang menjadikan media sosial ini sangat digemari oleh masyarakat.

b. Fungsi Media Sosial

Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini didapat dari media tradisional, juga telah bertambah bisa didapat di internet. Misalnya media televisi menyediakan program yang bertujuan membuat penonton terhibur. Kehadiran YouTube memberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bersaing dengan program di televisi tersebut. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan di mana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media didalamnya, seperti media sosial (social media), menjadi lebih mendominasi.³⁹ Dennis McQuail berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah:⁴⁰

a. Informasi

- Inovasi, adaptasi, dan kemajuan.

b. Korelasi

- Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi.
- Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.
- Mengkoordinasi beberapa kegiatan.
- Membentuk kesepakatan.

c. Kesenambungan

- Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan. khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru.
- Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

d. Hiburan

- Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi.

³⁸Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2016), hal 2

³⁹Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2016), hal 2.

⁴⁰Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hal 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meredakan ketegangan sosial.
- e. Mobilisasi
 - Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang kala juga dalam bidang agama.

10. Youtube

a. Pengertian Youtube

Youtube, menurut Dr. Rulli Nasrullah adalah media sosial berbasis internet dengan konten video. Dalam media tersebut seseorang dapat memberikan beragam informasi dengan cara membuat channel (kanal). Pemilik channel tersebut adalah khalayak yang mempunyai akun. Dari tiap channel tersebut pengguna dapat mengunggah video dengan berbagai kategori. Proses unggahan video tersebut seperti gambaran pada sebuah channel televisi yang dikemas dalam media social.⁴¹

b. Sejarah Youtube

Menurut Kukuh Prakoso, sejarah Youtube dimulai dari ide sederhana berbagi video (video sharing) yang digagas oleh 3 orang pegawai Paypal (sejenis layanan transfer keuangan di internet) kala itu sedang mengikuti sebuah pesta. Saat pesta telah usai, tiga orang tersebut kebingungan ingin berbagi video yang telah direkam. Yang menyulitkan adalah perbedaan format dan codec (program pembaca file multimedia) dari video yang telah diambil untuk dibagikan. Maka muncul gagasan untuk membuat layanan berbagi video secara online.



Gambar 2.1 Pendiri Youtube

Sumber : <https://www.tagar.id/steve-chen-dan-dua-pendiri-youtube>

Sosok yang berhasil merealisasikan ide tersebut adalah Steve

⁴¹Rulli Nasrullah, 2016, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*, Cendekia, Simbiosis Rekatama Media, Bandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim. Mereka adalah para pendiri media sosial Youtube. Ide tersebut pada awal mulai, digarap di garasi milik Chad Hurley, mereka selanjutnya menyederhanakan proses berbagi video secara online tersebut. Awal pembuatan media sosial youtube pada bulan Februari 2005, versi uji peluncuran dilakukan pada bulan Mei 2005. Saat uji coba tersebut, data hari terakhir akses terhadap media tersebut pengguna telah menonton tiga juta video dan melakukan unggah video (upload) hampir delapan juta setiap harinya. Maka dengan segera, peluncuran secara resmi dilakukan pada bulan Desember 2005.⁴²

Dari buku Youtube for Dummies karya Deddy Corbuizer, tentang sejarah Youtube, pada tanggal 23 April 2005 video pertama di media sosial ini diunggah oleh co-founder Youtube yakni Jawed Karim. Unggahan video tersebut berisi klip di Sandiego Zoo. Awal kemajuan yang luar biasa adalah saat saham dibeli pihak perusahaan Google (Google LLC) senilai 1,65 miliar dolar AS. Keputusan tersebut diambil dalam waktu 18 bulan setelah Youtube dibuat. Kini, lebih dari 100 jam video (akumulasi durasi) dari berbagai belahan bumi diunggah di Youtube dalam hitungan satu menit. Maka bagi pengguna saat ini untuk menonton seluruh tayangan video yang ada di Youtube memerlukan 2000 tahun tanpa henti.

c. Misi

Keterangan terkait misi YouTube adalah sebagai berikut:⁴³

- Misi kami adalah memberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan menunjukkan dunia kepada setiap orang.
- Kami yakin setiap orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan menjadi tempat yang lebih baik jika kita bersedia mendengar, berbagi, dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki.

Misi tersebut didasarkan pada nilai yang dimiliki yaitu empat kebebasan utama yang menentukan siapa kita, berikut penjelasannya:⁴⁴

1. Kebebasan Berekspresi Kami yakin setiap orang harus punya kebebasan untuk berbicara, menyampaikan pendapat,

⁴² Kuku Prakoso, Lebih Kreatif Dengan YouTube, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 4.

⁴³ <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/>, diakses tanggal 8 Juli 2021

⁴⁴ <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/>, diakses tanggal 8 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan dialog terbuka, dan kebebasan berkreasi dapat menghasilkan suara, format, dan kemungkinan baru.

2. Kebebasan Mendapatkan informasi Kami yakin setiap orang harus memiliki akses yang mudah dan terbuka untuk mendapatkan informasi. Selain itu, video adalah media yang paling berpotensi untuk pendidikan, membangun pemahaman, dan mendokumentasikan peristiwa di dunia, baik yang besar maupun kecil.
3. Kebebasan Menggunakan peluang Kami meyakini bahwa setiap orang harus punya peluang untuk ditemukan, membangun bisnis, dan meraih sukses sesuai keinginannya sendiri. Mereka jugalah yang menentukan hal apa saja yang populer, bukan pihak-pihak tertentu.
4. Kebebasan Memiliki tempat berkarya Kami meyakini bahwa setiap orang perlu menemukan komunitas yang saling mendukung satu sama lain, menghilangkan perbedaan, melampaui batas-batas diri, dan berkumpul bersama atas dasar minat dan passion yang sama.

d. Fitur-fitur Youtube

Fitur-fitur yang ada dalam YouTube, di antaranya sebagai berikut:

1. Mencari video Situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa YouTube terdapat berbagai macam video. Penggunaanya dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian.
2. Memutar video Setelah penggunaanya mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan mengkliknya penonton dapat langsung memutar video tersebut, tentu saja agar video lancar saat diputar koneksi internet sangat penting demi kelancaran saat menontonnya.
3. Mengunggah (mengupload) video Akun penonton yang sudah terdaftar dengan YouTube, mereka dapat mengunggah videonya kedalam akunnya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin besar videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.
4. Mengunduh (mendownload) video Video yang ada dalam YouTube dapat juga bisa didownload penonton, dan gratis. Ada banyak cara seperti meng copy alamat URL yang ada dalam video tersebut lalu dipasteikan ke dalam situs seperti www.savefrom.net. Banyak cara penggunaanya dapat mendownload video, cara lebih lanjut dengan mencarinya di Google.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berlangganan (Subscribe) Fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (subcrib) video terbaru dari akun yang sudah kita klik tombol subscribenya. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kotak masuk yang ada dalam email penggunanya.
6. Live Streaming (Siaran Langsung) Fitur live streaming ini adalah fitur yang dimiliki internet bagi pemilik konten ataupun pengguna yang sudah memiliki akun YouTube tentunya sangat berguna. Asalkan terhubung dengan koneksi internet ataupun memiliki kuota yang memadai, semua dapat menyiarkan video yang sedang berlangsung saat itu juga.

e. Kategori

YouTube memiliki banyak sekali jenis video, mulai dari video tingkah laku pribadi penggunanya sampai dengan video-video yang jarang kita lihat di televisi. Secara umum kategori dalam YouTube adalah sebagai berikut:

1. Autos & Vehicles (Otomotif dan Kendaraan)
2. Comedy (Komedi)
3. Entertainment (Hiburan)
4. Film & Animation (Film dan Animasi)
5. Gadgets & Games (Peralatan dan Permainan)
6. Music (Musik)
7. News & Politics (Berita dan Politik)
8. People & Blog (Orang dan Blog)
9. Pets & Animals (Binatang dan Binatang Peliharaan)
10. Sports (Olahraga)
11. Travel and Places (Perjalanan dan Tempat)

Berbagai macam kategori yang telah disebutkan pengguna bisa saja memilih sesuai dengan kehendaknya tanpa memikirkan video apa yang ingin dilihat dalam kategori. Hal ini dikarekanakan YouTube menyediakan kolom di mesin pencarian yang berguna untuk mencari video yang sedang ingin ditonton oleh penggunanya. Jika video tidak ditemukan, maka YouTube biasanya menyarankan video yang hampir mendekati kata pencarian yang sedang ditelusuri.

f. Fungsi Youtube

Pada umumnya media sosial seperti YouTube memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Menurut Abraham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. dalam bukunya yang berjudul *Sukses menjadi Artis dengan YouTube* adalah sebagai berikut:⁴⁵

1. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
2. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana Information, Sharing, dan Comment.
3. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan kemauan untuk update teknologi informasi.
4. Media transaksi dan pemikrian dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
5. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelegen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana Citizen Journalism.
6. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya.

g. Pengguna Youtube

Dilansir dari keterangan pers YouTube pada halaman resminya, statistik pengguna YouTube sebagai berikut:⁴⁶

1. Lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet, dan setiap hari pengguna tersebut menonton miliaran jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan.
2. Secara keseluruhan, bahkan YouTube pada perangkat seluler saja telah menjangkau pengguna berusia 18-34 tahun dan 18-49 tahun daripada jaringan televisi kabel mana pun di Amerika Serikat.
3. YouTube telah meluncurkan versi lokalnya di lebih dari 88 negara, dan dapat diakses dalam total 76 bahasa (yang mencakup 95% dari populasi internet).

h. Kebijakan dan Keamanan

YouTube memiliki kebijakan dan kemandirian saat menggunakan YouTube, pengguna dapat bergabung dengan seluruh komunitas dari

⁴⁵Abraham A, *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*, (Surabaya: Reform Media, 2011), hal. 37.

⁴⁶<https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/press/>, diakses tanggal 8 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh dunia. Jutaan pengguna lain membutuhkan kepercayaan dan juga tanggung jawab. Konten yang ada dalam YouTube tentu tidak semuanya disukai karena melanggar ketentuan pedoman komunitas. Fitur pelaporan dapat digunakan untuk melaporkan konten-konten yang dianggap tidak pantas. Konten yang dilaporkan segera ditinjau oleh staf YouTube dengan seksama, 24 jam sehari dalam seminggu. YouTube mempunyai beberapa aturan umum yang telah ditetapkan agar pengguna terhindar dari masalah. Berikut adalah beberapa aturan umum tersebut:⁴⁷

1. Konten seksual atau ketelanjangan
2. Konten yang merugikan atau berbahaya
3. Konten yang mengandung kebencian
4. Konten kekerasan atau vulgar
5. Pelecehan dan cyberbullying
6. Spam, metadata yang menyesatkan, dan scam
7. Ancaman
8. Hak Cipta
9. Privasi
10. Peniruan Identitas
11. Membahayakan anak
12. Kebijakan tambahan

i. Kelebihan dan Kekurangan

Umumnya kelebihan menggunakan YouTube adalah :

1. Dapat menonton video walaupun tidak terdaftar dan pengguna yang sudah terdaftar bisa mengunggah videonya ke YouTube
2. Untuk membuat konten milik sendiri
3. Dapat bisa mendownload video melalui bantuan situs seperti www.savefrom.net dengan cara menaruh link video yang ingin didownload ke situs tersebut
4. Sangat banyak beragam videonya
5. Video beresolusi bagus
6. Melihat tutorial, musik dan lain-lain
7. Mempromosikan barang

Sedangkan kekurangan menggunakan YouTube, di antaranya sebagai berikut:

1. Penggunanya dapat menyalahgunakan, seperti mengunggah video

⁴⁷ <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/policies/#community-guidelines>, diakses tanggal 8 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak baik.

2. Informasi yang sangat banyak, perlu disaring oleh penonton agar tidak sesat.
3. Tidak semua video layak ditonton bahkan terdapat konten pornografi.
4. Memerlukan koneksi yang cepat agar pengguna dapat menonton dengan lancar.

1. Teori Uses and Gratification

Teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian dalam skripsi ini menggunakan teori Uses and Gratification. Teori ini mengacu pada pemilihan media yang digunakan khalayak dalam menggunakan untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencari sesuatu yang diinginkan, sesuai dengan fenomena yang terjadi pada latar belakang masalah penelitian ini, yakni mengenai kegunaan YouTube dalam menyebarluaskan berita videonya.

Teori Uses and Gratification pertama kali dikemukakan oleh Herbet Blummer dan Ellihu Katz pada tahun 1974, teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran lebih aktif untuk memilih media tersebut. Pengguna merupakan pihak yang aktif dalam usaha memuaskan kebutuhannya.⁴⁸

Teori ini lebih tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media, bukan apa yang dilakukan media terhadap seseorang (khalayak). Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Teori ini memusatkan perhatian pada penggunaan (uses) medias untuk mendapatkan pemenuhan (gratification) atas kebutuhan seseorang.⁴⁹

Media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayaknya adalah media yang efektif, karena media menganggap khalayak memiliki motif-motif tertentu dalam menggunakan media.⁵⁰ Orang memilih media yang digunakan karena untuk memenuhi kebutuhannya, keinginan memilih tersebut dilakukan atas keinginan yang dianggap sebagai motif tersebut. Prinsipnya, teori uses and gratification memberikan kerangka berfikir

⁴⁸Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). hal

⁴⁹Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal 124.

⁵⁰Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal 206.

untuk memahami kapan dan bagaimana individu mengonsumsi produk-produk media menjadi lebih atau kurang aktif dan berdampak pada meningkatnya atau menurunnya keterlibatan individu tersebut.⁵¹

Masing-masing individu memiliki pilihannya sendiri menurut sesuai dengan keinginannya. Menurut Katz, Blumer dan Gurevitch dalam Elvinaro dan Lukiati, menjelaskan asumsi dasar dari teori *uses and gratification*, yaitu:⁵²

- 1) Khalayak aktif, khalayak dianggap memiliki bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan
- 2) Proses komunikasi massa, dalam prosesnya berinisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.
- 3) Media massa bersaing dengan sumber-sumber lain dalam memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan media yang dipenuhi lebih luas
- 4) Tujuan pemilihan media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak.

Menurut Asep Saeful Muhtadi Pada dasarnya teori *uses and gratification* adalah untuk memahami keterlibatan pengguna dengan motif yang dimiliki terkait kapan dan bagaimana seseorang mengakses media⁵³.

a. Penerapan Teori *Uses and Gratification*

Menurut Little John, dalam perkembangannya teori *uses and gratification* merupakan salah satu teori yang paling populer dalam studi komunikasi massa⁵⁴.

Menurut McQuail dan kawan – kawan terdapat empat alasan seseorang menggunakan media⁵⁵. Alasan tersebut sangatlah berkaitan dengan pemilihan media yang telah dipilih oleh pengguna, yaitu :

1. Identitas personal, bentuk akses media karena kebutuhan belajar, atau memperkuat nilai individu.
2. Hubungan personal, terjadi ketika pengguna mengakses media untuk

⁵¹ Asep Saeful Muhtadi, *Metode Peneitian Komunikasi Peneitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal 215.

⁵² Elvinaro dan Lukiati, *Komunikasi Massa Revisi*(Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007). hal 73-74.

⁵³ Asep Saeful Muhtadi, 2015:205

⁵⁴ Morisan, 2013:508

⁵⁵ Morisan, 2013:510

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan teman

3. Pengawasan, akses informasi oleh individu yang berguna untuk membantu mengawasi harapan yang dibentuk individu
4. Pengalihan, mereka yang terlalu sibuk memiliki tugas atau tanggung jawab tertentu akan mengakses media sebagai bentuk pelarian.

Sesuai dengan berbagai penjelasan sub bab di atas, peneliti akan menggunakan pemahaman tersebut untuk meneliti gagasan peneliti. *Teoriuses and gratification* di kaitkan untuk mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2020 sebagai pengguna media sosial Youtube untuk mencari informasi dan muatan pembelajaran di cahannel youtube Yantosrw Backpacker.

Dennis McQuail dan kawan-kawan mengkategorikan motif dari penggunaan media, sebagai berikut:⁵⁶

a. Informasi

- Mengetahui berbagai dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan lingkungan terdekat, masyarakat, dan dunia.
- Mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah praktis, pendapat dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.
- Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.
- Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum.

b. Identitas Pribadi

- Menentukan penunjang nilai-nilai pribadi.
- Menentukan model perilaku.
- Mengidentifikasi diri dari nilai-nilai lain (dalam media).
- Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri.

c. Integritas dan Interaksi Sosial

- Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain.
- Mengidentifikasi diri dengan keadaan orang lain.
- Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial.

d. Hiburan

- Melepaskan diri atau terpisah dari permasalahan.
- Bersantai.
- Memperoleh kenikmatan jiwa dan estitis.
- Penyaluran emosi
- Mengisi waktu luang

Perkembangan teori Uses and Gratification media dibedakan dalam

⁵⁶Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Erlangga, 2003), hal 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

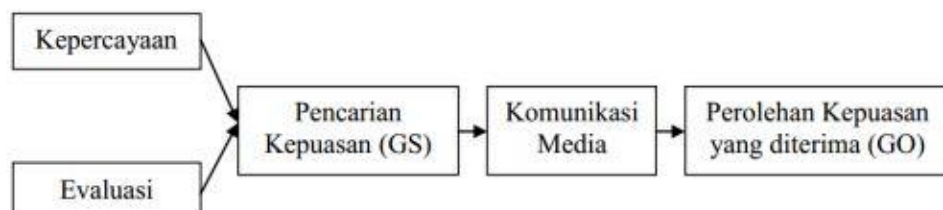
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga fase, yaitu:⁵⁷

1. Fase pertama, fase ini ditandai oleh Elihu Katz dan Blummer (1974) memberikan deksripsi tentang orientasi subgroup audiens untuk memilih dari ragam isi media, dalam fase ini masih terdapat kelemahan metodologis dan konseptual dalam meneliti orientasi audiens.
2. Fase kedua, Elihu Katz dan Blumler menawarkan operasionalisasi variabel-variabel sosial dan psikologis yang diperkirakan memberikan pengaruh terhadap perbedaan pola konsumsi media. Fase ini juga menandai dimulainya perhatian pada tipologi penelitian gratifikasi media.
3. Fase ketiga, ditandai adanya usaha menggunakan data gratifikasi untuk menjelaskan cara lain dalam proses komunikasi, bahwa harapan dan motif audiens mungkin berhubungan. Teori Uses and Gratification memberikan perbedaan yang jelas antara aktivitas dan derajat keaktifan.

Aktivitas berkenaan dengan apa yang dilakukan oleh konsumen media. Sedangkan derajat keaktifan, yaitu kebebasan dan otonomi khalayak dalam situasi komunikasi massa.⁵⁸

Teori uses and gratification beroperasi dalam beberapa cara yang bisa dilihat dalam bagan berikut dibawah ini:⁵⁹



Gambar 2.2 Model Teori Uses and Gratification

Sumber : <https://www.universitajurnalistik.com>

⁵⁷Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). hal

⁵⁸Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal 127.

⁵⁹Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan kognitif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk menyelidiki kita. Kebutuhan afektif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan, dan emosional. Kebutuhan pribadi secara integratif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, stabilitas, dan status individual. Hal itu bisa diperoleh dari hasrat akan harga diri. Kebutuhan sosial secara integratif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi. Sementara itu, kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.⁶⁰

Peran teori ini dalam komunikasi massa pada prinsipnya, Uses and Gratification telah mengubah tatanan berpikir individu selaku penerima pesan dari berbagai media yang masuk dalam tatanan komunikasi massa. Individu saat ini telah berhasil terlepas dari belenggu media. Walaupun ada sebagian yang masih terbelenggu, sebagian besar masyarakat Indonesia telah melek informasi.⁶¹

Berdasarkan asumsi di atas, teori ini berkaitan dengan masalah-masalah kebutuhan individu terhadap informasi yang disajikan oleh berbagai media. Penonton yang mengakses channel Yantosrw Backpacker tentu memiliki alasan tersendiri kenapa mereka sering mengaksesnya. Hal tersebut yang menjadikan teori Uses and Gratification sebagai landasan teori yang dipakai oleh peneliti.

b. Konsep Operasional

Peneliti perlu membuat konsep operasional terhadap variable yang akan diteliti untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui Efektivitas Konten Youtube Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Suska Riau. Dalam menjabarkan efektivitas konten

⁶⁰Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). hal

⁶¹Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal 227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

youtube menggunakan teori *Uses and Gratification*. Indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas mengandung arti “keefektivan” (effectiveness) pengaruh/ efek keberhasilan, atau kemanjuran/ kemujaraban.⁶² Pengukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Disimpulkan bahwa keefektivan pengukuran tersebut dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Efektivitas dalam kaitan ini untuk mengukur tercapainya target atau tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Selama Yantosrw Backpacker memakai YouTube tentunya perlu dilihat keefektivan penggunaan YouTube dalam menyebarkan informasi pemberitaan videonya, sehingga dapat diukur sejauhmana keefektivan pemakaian YouTubetersebut.

2. Konten

Secara bahasa, sebenarnya konten berasal dari kata bahasa Inggris (*content*) yang bermakna isi atau kandungan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terbaru, Konten adalah suatu informasi yang tersedia pada media atau produk elektronik. Kata konten termasuk pada kata nomina. Setelah teknologi dan internet berkembang pesat, maka muncul juga istilah konten digital. Namun, konten sejatinya tidaklah sebatas pada dunia digital, sebab tayangan televisi dan siaran radio merupakan sebuah konten juga.

Para ahli memiliki pengertian tersendiri untuk konten. Salah satunya dari Simarmata pada tahun 2011. Beliau berkata bahwa konten adalah pokok, tipe, atau unit dari informasi digital. Konten dapat berupa teks, citra, grafis, video, suara, dokumen, laporan-laporan, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Charlene Burke, konten adalah sesuatu yang mengisi sebuah ruang. Ruang itu bisa berarti apa saja. Mulai

⁶²Barda Nawawi Arief, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003) hal. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari platform online, hati, pikiran, dan lainnya.

- **Jenis Konten Berdasarkan Format**

- a. Tulisan
- b. Visual
- c. Audio
- d. Audio Visual
- e. Infografis
- f. Electronic Book (E-Book)

Disini penulis akan membahas konten di ranah audio visual, bagaimana konten ini bekerja pada Yantosrw Backpacker.

3. Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.⁶³

Pengertian media menurut Azhar Arsyad, media pendidikan adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁶⁴

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai, segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁶⁵ Sedangkan Arief Sadiman, dkk menyampaikan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁶⁶

⁶³Daryanto, *Media pembelajaran : peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran / penulis*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016) hal. 4.

⁶⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015) hal. 4.

⁶⁵Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan*, (Jakarta: Referensi(GP Press Group), 2013) hal. 8.

⁶⁶ Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2018) hal. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat bantu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, aktifitas dan partisipasi siswa sehingga dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang diharapkan antara guru dan peserta didik. Pembelajaran dapat dinyatakan efektif apabila dengan menggunakan media pembelajaran, siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media menurut Azhar Arsyad, manfaat penggunaan media pengajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:⁶⁷

- Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Fungsi media dalam proses pembelajaran menurut Daryanto, adalah sebagai berikut:⁶⁸

- Menyaksikan benda dan makhluk hidup yang ada di masa lampau, sukar didapat dan sukar diamati secara langsung.
- Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau terjadi di masa lampau.
- Dengan mudah membandingkan sesuatu.
- Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat, atau sebaliknya.
- Mengamati gerakan-gerakan mesin/alat yang sukar diamati

⁶⁷Ibid, Azhar Arsyad, hal. 26.

⁶⁸Ibid, Daryanto, hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung.

- Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat.
- Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak.
- Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat dan temponya masing-masing.

Menurut Yudhi Munadi, fungsi media pembelajaran berdasarkan analisis yang didasarkan pada medianya dan didasarkan pada penggunaannya terbagi menjadi lima, yaitu:⁶⁹

- Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar, sebagai penyalur, penyampai, dan penghubung,
- Fungsi semantik, menambah perbendaharaan kata yang benar-benar dipahami peserta didik,
- Fungsi manipulatif, mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi,
- Fungsi psikologis media pembelajaran memiliki fungsi atensi, fungsi afektif, kognitif, imajinatif dan motivasi,
- Fungsi sosio-kultural, mengatasi hambatan sosio-kultural antarpeserta komunikasi

Menurut Harjanto secara umum media pendidikan memiliki manfaat sebagai berikut:⁷⁰

- Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra,
- Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik,
- Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda.

Sedangkan menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai, mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses

⁶⁹Ibid, Yudhi Munadi, hal. 37.

⁷⁰Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa, yaitu:⁷¹

- Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- Materi akan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- Metode mengajar menjadi lebih bervariasi dan mengurangi kebosanan siswa.
- Siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan jika media pembelajaran memiliki banyak manfaat yang sangat membantu siswa memahami dan memperjelas materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta mempermudah guru pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Adanya media dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media menurut Azhar Arsyad, manfaat penggunaan media pengajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :⁷²

- Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar,
- Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya,
- Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Fungsi media dalam proses pembelajaran menurut Daryanto, adalah sebagai berikut:⁷³

- Menyaksikan benda dan makhluk hidup yang ada di masa lampau, sukar didapat dan sukar diamati secara langsung.

⁷¹ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru, 2002) hal. 2.

⁷² Ibid, Azhar Arsyad, hal. 26.

⁷³ Ibid, Daryanto, hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau terjadi di masa lampau.
- Dengan mudah membandingkan sesuatu,
- Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat, atau sebaliknya.
- Mengamati gerakan-gerakan mesin/alat yang sukar diamati secara langsung.
- Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat.
- Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak.
- Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat dan temponya masing-masing.

Menurut Yudhi Munadi, fungsi media pembelajaran berdasarkan analisis yang didasarkan pada medianya dan didasarkan pada penggunaannya terbagi menjadi lima, yaitu:⁷⁴

- Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar, sebagai penyalur, penyampai dan penghubung,
- Fungsi semantik, menambah perbendaharaan kata yang benar-benar dipahami peserta didik,
- Fungsi manipulatif, mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi,
- Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki fungsi atensi, fungsi afektif dan kognitif, imajinatif dan motivasi,
- Fungsi sosio-kultural, mengatasi hambatan sosiokultural antarpeserta komunikasi.

Encyclopedia of Educational Research dalam Hamalik merinci manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- Meletakkan dasar-dasar konkret untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- Memperbesar perhatian siswa.
- Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.

⁷⁴Ibid, Yudi Munadi, hal. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menumbuhkan pemikirn yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, antara lain:⁷⁵

- Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinnya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran,
- Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dala kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa.

Siswa yang belajar lewat mendengarkan saja akan berbeda tingkat pemahaman dan lamanya ingatan bertahan, dibandingkan dengan peserta didik yang belajar lewat mendengarkan dan melihat. Media juga mampu membangkitkan dan membawa peserta didik kedalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Tentu hal ini berpengaruh terhadap semangat siswa belajar dan kondisi pembelajaran yang

⁷⁵Ibid, Nana Sudjana, Ahmad Rivai, hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih hidup, yang nantinya bermuara kepada peningkatan pemahaman belajar terhadap materi ajar.

c. Tujuan Media Pembelajaran

Hujair A.H Sanaky menjelaskan bahwa tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut.⁷⁶

- Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar.
- Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

Sementara menurut Oemar Hamalik menjelaskan bahwa tujuan media pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran, yang dalam hal:⁷⁷

- Penentuan arah media pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan pengajaran.
- Penentuan alat / media pendidikan apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan.
- Tujuan pengajaran menentukan metode media pendidikan apa yang akan digunakan oleh guru.
- Tujuan pengajaran menentukan proses kegiatan komunikasi pendidikan di sekolah.
- Tujuan pengajaran menentukan teknik penilaian terhadap penggunaan media pendidikan.
- Tujuan pengajaran menentukan arah dan kebijaksanaan yang ditempuh dalam administrasi media pendidikan di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan media pembelajaran ialah sebagai sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran dikelas, sehingga akan mempermudah proses pembelajaran, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan

⁷⁶Hujair Sanaky, Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009) hal. 4.

⁷⁷Hamalik, oemar., (2009), Proses Belajar Mengajar, penerbit PT bumi Aksara, Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini berkaitan pada pemilihan media yang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sehingga media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Menurut Ozugol, beberapa faktor yang dapat digunakan dalam memilih media meliputi:⁷⁸

- Tujuan dan manfaat.
- Siswa.
- Metode pembelajaran.
- Kemampuan teknologi yang tersedia.

Sementara Dina Indriana, menyebutkan faktor – faktor yang menentukan tepat atau tidaknya pemilihan media pembelajaran sebagai berikut :⁷⁹

- Kesesuaian dengan tujuan pengajaran, ialah menyesuaikan media pengajaran dengan tujuan umum maupun khusus yang ada pada setiap mata pelajaran.
- Kesesuaian media pembelajaran dengan materi yang diajarkan, selain itu juga mempertimbangkan dengan tingkat kedalaman yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- Kesesuaian dengan fasilitas pendukung, kondisi lingkungan, dan waktu. Sebab ini merupakan faktor terpenting, jika tidak terdapat fasilitas pendukung maka media yang baik akan sia-sia dan tidak dimanfaatkan dengan sempurna.
- Kesesuaian dengan karakteristik siswa, pendidik harus mengetahui karakteristi siswa untuk bisa disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan digunakan.
- Kesesuaian dengan gaya belajar siswa, sebab gaya siswa sangat mempengaruhi efektifitas penggunaan media pembelajaran.
- Kesesuaian dengan teori yang digunakan, penggunaan media tidak boleh dilakukan dengan hanya merujuk pada pilihan guru, tetapi harus menggunakan teori.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan

⁷⁸H. Rayandra Asyar, 2012: 80

⁷⁹Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajara*, (Salatiga : Diva Press , 2011) hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa dalam memilih media harus memperhatikan kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di kelas. Salah satu indikator keberhasilan dalam proses kegiatan belajar dikelas dengan penggunaan media yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

e. Klasifikasi Media Pembelajaran

Perkembangan media pembelajaran selalu mengikuti perkembangan teknologi. Menurut Seels & Richey, media pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut:⁸⁰

- Media hasil cetak.
- Media hasil teknologi audio-visual.
- Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.
- Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Menurut Rudi Brets, klasifikasi media dibagi menjadi tujuh yaitu:⁸¹

- Media audiovisual gerak.
- Media audiovisual diam.
- Audio semi gerak.
- Media visual gerak.
- Media visual diam.
- Media audio.
- Media cetak.

Sementara menurut Seels & Glasgow, media yang berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu media dengan teknologi tradisional dan media dengan teknologi mutakhir. Media dengan teknologi tradisional meliputi:⁸²

- Visual diam yang diproyeksikan berupa proyeksi opaque (tak tembus pandang), proyeksi overhead, slides, filmstrips.
- Visual yang tidak diproyeksikan berupa gambar, poster, foto, charts, grafik diagram, pameran, papan info.
- Audio terdiri dari rekaman piringan dan pita kaset.
- Penyajian multimedia dibedakan menjadi slide plus suara dan multi image.

⁸⁰Ibid, Arsyad Azhar, hal. 29.

⁸¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Prenadamedia, 2016) hal. 212.

⁸²Ibid, Arsyad Azhar, hal. 33-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Visual dinamis yang diproyeksikan berupa film, televisi, video.
- Media cetak seperti buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, berkala, dan hand out.
- Permainan diantaranya teka-teki, simulasi, permainan papan.
- Realita dapat berupa model, specimen (contoh), manipulatif (peta, miniatur, boneka).

Sedangkan media dengan teknologi mutakhir meliputi:

- Media berbasis telekomunikasi diantaranya adalah teleconference dan distance learning.
- Media berbasis mikroprosesor terdiri dari CAI (Computer Assited Instruction), games, Hypermedia, CD (Compact Disk), dan Pembelajaran Berbasis Web.

Menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai, ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran sebagai berikut:⁸³

- Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis juga sering disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain.
- Media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain.
- Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas secara garis besar media pembelajaran selalu mengalami perkembangan ilmu dan juga teknologi. Media hasil cetak salah satu yang akan digunakan dalam penelitian ini. Media hasil cetak dipilih karena dengan media ini akan memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya praktik karena media ini akan menjelaskan kegiatan praktik dimulai dari K3, materi, langkah-langkah sampai dengan hasil akhir. Media ini akan menggabungkan komponen gambar dan teks agar menarik perhatian siswa untuk memahaminya.

⁸³Ibid, Nana Sudjana, Ahmad Rivai, hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai, kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media kepentingan pembelajaran adalah sebagai berikut:⁸⁴

- Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, yaitu media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.
- Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, yaitu: bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- Kemudahan memperoleh media, yaitu: media yang diperlukan mudah diperoleh, sedikit-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- Keterampilan guru dalam menggunakannya, yaitu apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- Sesuai dengan taraf berfikir siswa, artinya: memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Menurut Harjanto, ada dua pendekatan yang dapat dilakukan dalam usaha memilih media pengajaran, yakni:⁸⁵

- Dengan cara memilih media yang telah tersedia di pasaran yang dapat dibeli guru dan langsung dapat digunakan dalam proses pengajaran. Pendekatan ini sudah tentu membutuhkan biaya untuk membelinya, lagi pula belum tentu media itu cocok buat penyampaian bahan ajar.
- Memilih berdasarkan kebutuhan nyata yang telah direncanakan, khususnya yang berkenaan dengan tujuan yang

⁸⁴Ibid, hal. 4-5.

⁸⁵Ibid, Harjanto, hal. 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dirumuskan secara khusus dan bahan pelajaran yang hendak disampaikan.

Menurut Chomsin & Jasmadi, pertimbangan dalam memilih media antara lain:⁸⁶

- Tujuan pengajaran yang akan dicapai.
- Karakteristik mahasiswa.
- Karakteristik media.
- Alokasi waktu.
- Kompatibelitas (sesuai dengan norma).
- Ketersediaan.
- Biaya.
- Mutu teknik.
- Artistik.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, yakni:⁸⁷

- Tujuan mengajar.
- Bahan pelajaran.
- Metode mengajar.
- Tersedianya alat yang dibutuhkan.
- Jalan pelajaran.
- Penilaian hasil belajar.
- Pribadi guru.
- Minat dan kemampuan siswa.
- Situasi pengajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Sukoco, Sutiman dan Wakid, media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menghasilkan kompetensi yang diharapkan peserta didik. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Apalagi dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media pembelajaran mengalami perkembangan juga.⁸⁸

⁸⁶Chomsin, Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2008), hal. 39

⁸⁷Ibid, Oemar Hamalik, hal. 6

⁸⁸Sukoco., Sutiman., Muhkamad Wakid. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media harus memperhatikan kriteria yang ada, karena tidak semua media cocok digunakan untuk suatu kondisi pembelajaran dikelas. Agar sebuah tujuan pembelajaran dikelas tercapai salah satunya dengan memilih dan menggunakan media yang sesuai agar tepat pada sasaran.

4. Informasi

Suatu peristiwa yang menggemparkan terjadi di suatu daerah, yaitu beberapa orang penduduknya tewas karena keracunan tempe bongkrek. Ini namanya suatu fenomena, dan menjadi informasi jika ada orang yang melihatnya atau merekamnya.⁸⁹ Walaupun hanya berupa penglihatan dari orang yang menyaksikan tersebut, jika diceritakan kepada orang lain maka itulah yang disebut informasi.

Informasi pada zaman sekarang ini sangat mudah didapat karena lebih mengandalkan teknologi, pengguna yang mengakses internet dapat berbagai macam informasi hanya dengan mencarinya di situs seperti Google.⁹⁰ Mulai dari tips-tips, berita, pembelajaran dan sebagainya terdapat banyak informasi didalamnya.

Menurut peneliti, informasi sudah menjadi kebutuhan dalam masyarakat, sebagai contoh jika seseorang memerlukan akan sesuatu hal pastinya orang tersebut akan mencari tahu informasi terkait dengan apa yang ingin dicari. Hal inilah yang dikatakan bahwa informasi sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam bermasyarakat. Hubungannya dengan tema dalam skripsi ini adalah informasi dan pembelajaran apa yang paling sering ditonton pada Yantosrw Backpacker Channel.

5. Youtube

Sejak kemunculannya, *YouTube* banyak mengalami perkembangan hingga menjadi komunitas berbagi video terbesar seperti sekarang. Layanan yang beralamat www.youtube.com telah menjadi tujuan utama bagi mayoritas pengguna internet dunia untuk menonton, dan berbagi video, baik melalui *website*, perangkat *mobile*, *blog*,

⁸⁹Pawit M.Yusup, dan Priyo Subekti, *Teori & Praktik Penelusuran Informasi*, (Jakarta: Keccana Prenada Media Group, 2010) hal 1.

⁹⁰Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hal 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan *e-mail*.⁹¹ Masyarakat umum yang bergelut dalam dunia maya pasti sudah tidak asing dengan *YouTube*. *YouTube* berbeda dengan televisi konvensional, videonya dapat diputar berulang-ulang oleh penonton. Televisi hanya dapat ditonton saat disiarkan, tidak hanya itu *YouTube* menyajikan konten yang sangat bervariasi, berbagai macam video yang sudah ada dalam situs ini dapat ditonton secara gratis. Baik dari penyaji konten maupun penonton juga dapat berbagi video yang dimilikinya, asalkan terhubung dengan koneksi internet. Tentu ini menjadi kelebihan tersendiri baginya.

Kelebihan tersebut dimanfaatkan Yantosrw Backpacker, untuk menarik mahasiswa men subscribe dan menonton channel miliknya. Yantosrw Backpacker ini merupakan sebuah saluran informasi dan pembelajaran yang didistribusikan melalui *YouTube*. Bergabung ke *YouTube* sejak 2019 lalu, telah memiliki pelanggan (*subscriber*) sebanyak 7.230 dan 1.200 video yang sudah diunggah ke dalam akun tersebut.⁹² Efektif atau tidak dalam penyebaran informasi sehingga penonton mendapatkan pesan yang disampaikan melalui video tersebut.

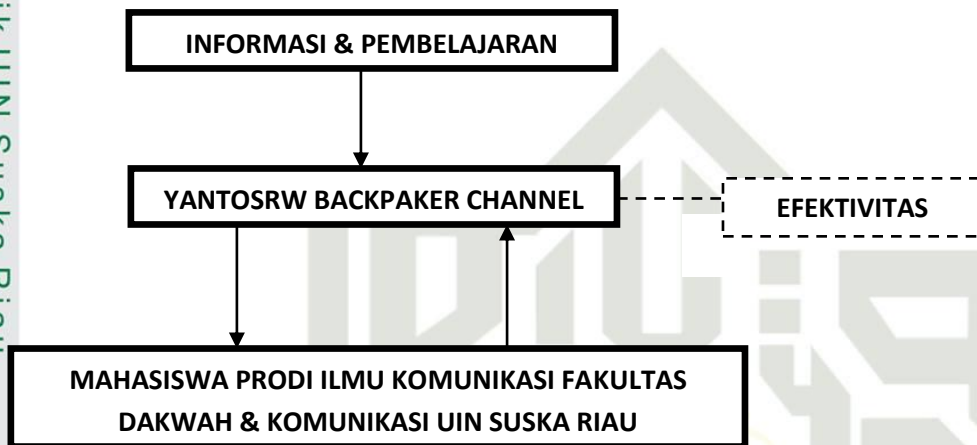
⁹¹ Abraham A, *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*, (Surabaya: Reform Media, 2011), hal. 23.

⁹² <https://goo.gl/FMh3qA>, diakses tanggal 8 Juli 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan arah penalaran untuk bisa memberikan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah disebutkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori Komunikasi *Uses and Gratification*.



Bagan 2.1 Teori *Uses and Gratification*
 Sumber : *Olahan Peneliti*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Disini peneliti bertindak selaku fasilitator dan realitas dikonstruksi oleh subjek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi subjek penelitian.⁹³

Rancangan penelitian kualitatif deskriptif bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati kedua pihak, yakni penelitian dan subyek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menggambarkan dan menjabarkan suatu temuan di lapangan.⁹⁴ Riset Kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini lebih ditekankan dalam persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁹⁵ Objek penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media streaming YouTube untuk meningkatkan jumlah penonton.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Panam, Pekanbaru – Riau. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di tempat yang memungkinkan bagi peneliti untuk bertemu langsung dengan informan agar dapat menunjang pengumpulan data yang di butuhkan dalam penelitian ini.

⁹³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 389.

⁹⁴ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 8

⁹⁵ *Op. Cit.*, hlm. 56-57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Pada dasarnya riset (penelitian) adalah kegiatan untuk mencari kebenaran suatu masalah. Upaya mencari kebenaran ini melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan.

Kesimpulan ini adalah wujud kebenaran yang dicari. Dalam data kualitatif berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata.⁹⁶

Di dalam melakukan penelitian ini, sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil wawancara atau observasi.⁹⁷ Data primer ini termasuk data mentah (*raw data*) yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Selain melengkapi, biasanya data sekunder ini sangat membantu periset bila data primer terbatas atau sulit diperoleh.⁹⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang diperoleh valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara dalam riset

⁹⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 36-37.

⁹⁷ *Ibid*, hlm. 41.

⁹⁸ *Ibid*, hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan takberstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.⁹⁹ Pengambilan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposif Sampling*, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.¹⁰⁰

Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.¹⁰¹ Dalam arti yang luas, observasi mencakup pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi dan wawancara. Tujuan penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.¹⁰² Dokumentasi dalam hal ini diantaranya foto wawancara dengan pihak narasumber yang dibutuhkan demi kelengkapan data.

E. Validitas Data

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di *cross check* dengan dokumen yang ada. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.¹⁰³

Peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti merasa teknik ini tepat untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara yang diperoleh mengenai efektivitas youtube dalam upaya

⁹⁹ *Ibid*, hlm. 110.

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm. 158.

¹⁰¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 110.

¹⁰² *Ibid*, hlm. 118.

¹⁰³ *Ibid*, hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyebarkan informasi dan pembelajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dicek kembali dengan menggunakan observasi. Sehingga, apabila hasil dari kedua teknik berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau semuanya benar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.¹⁰⁴

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah.¹⁰⁵

1. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu, dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah penelitian saat berada di lapangan.

¹⁰⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 118.

¹⁰⁵ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

Gambaran Umum

A. Profil Yantosrw Backpacker Channel

1. Sejarah terbentuknya Yantosrw Backpacker Channel

Melihat perkembangan teknologi media yang berkembang di seluruh dunia mulai dari print, cetak, kemudian beralih ke digital, Yantos mengantisipasinya dengan mengikuti perkembangan tersebut. Awal terbentuk channel youtube ini pada 24 Oktober 2011. Namun ide awal membentuk channel ini bukanlah untuk konten pengajaran, Channel ini awalnya digunakan untuk membagikan video dokumentasi jalan-jalan, itulah kenapa ada “Backpaker” dinamakan channelnya.¹⁰⁶ Ketika masuk pandemi barulah Yantos mengalihfungsikan channel ini sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa, karna diberlakukannya kuliah online.

Pemilik Channel Youtube (Yantosrw Backpacker) sekaligus dosen, menginginkan media ini memiliki konten berbasis pendidikan dalam bentuk video bukan hanya untuk mahasiswanya saja, tetapi bisa ditonton untuk masyarakat luas.

2. Tujuan Yantosrw Backpacker

Yantosrw tidak berfokus pada konten pengajaran saja, dia juga giat membagikan informasi tentang perjalanannya, kegiatan mahasiswa dan terkadang Yantos juga menggunakan bahasa inggris di konten pembelajarannya. Yantos berharap kontennya bisa menjangkau khalayak lebih luas.¹⁰⁷

3. Sasaran Yantosrw Backpacker

Yantos menginginkan channel ini bisa lebih bersifat unirvesal, tidak hanya berfokus kepada mahasiswa saja. Itulah kenapa Yantos berbahasa inggris di beberapa kontennya.

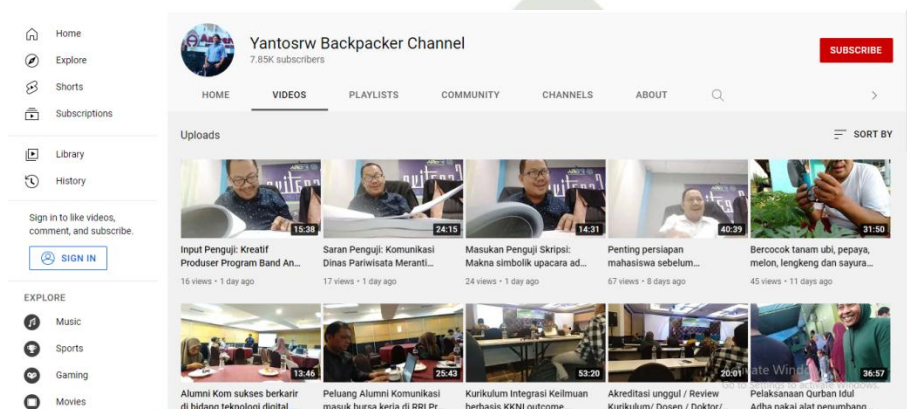
¹⁰⁶Hasil wawancara Yantos (Pemilik Channel) pada tanggal 01 Maret 2022

¹⁰⁷Hasil wawancara Yantos (Pemilik Channel) pada tanggal 01 Maret 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Temuan terkait Yantosrw Backpacker

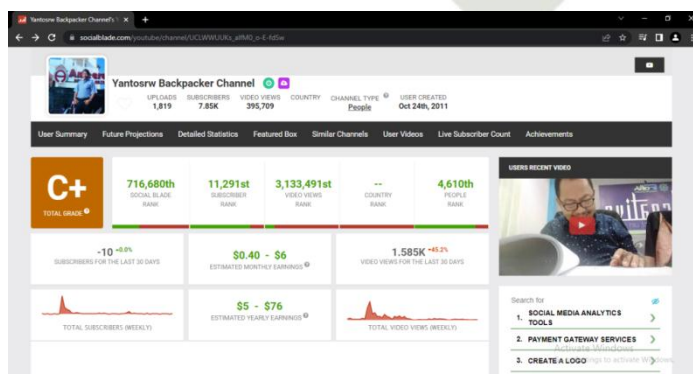
Peneliti telah melakukan observasi dari sebuah obyek penelitian ini. Terdapat 1819 konten video dengan jenis video yang berbeda dengan 7,850 subscriber. Di channel tersebut berisi konten pribadi Yantos, seperti kegiatan sehari-hari, dokumentasi acara dan jalan-jalan, juga berisi konten dokumentasi mahasiswa baik itu tugas kuliah hingga sidang skripsi. Tentunya tidak lupa konten pengajaran yang berisi materi perkuliahan dan materi umum.



Gambar 4.1 Tampilan Informasi singkat akun *Youtube Yantosrw Backpacker* (Sumber: *YouTube channel Yantosrw Backpacker*)

Channel bernama “Yantosrw Backpacker Channel” bergabung di Youtube pada 24 Oktober 2011. Pengamatan terakhir pada tanggal 27 Juli 2022 diketahui memiliki 7.850 Subscriber dengan jumlah 395.709x penayangan. Di kolom tentang pada *channel* tersebut tertulis keterangan “Youtuber Millennial”.

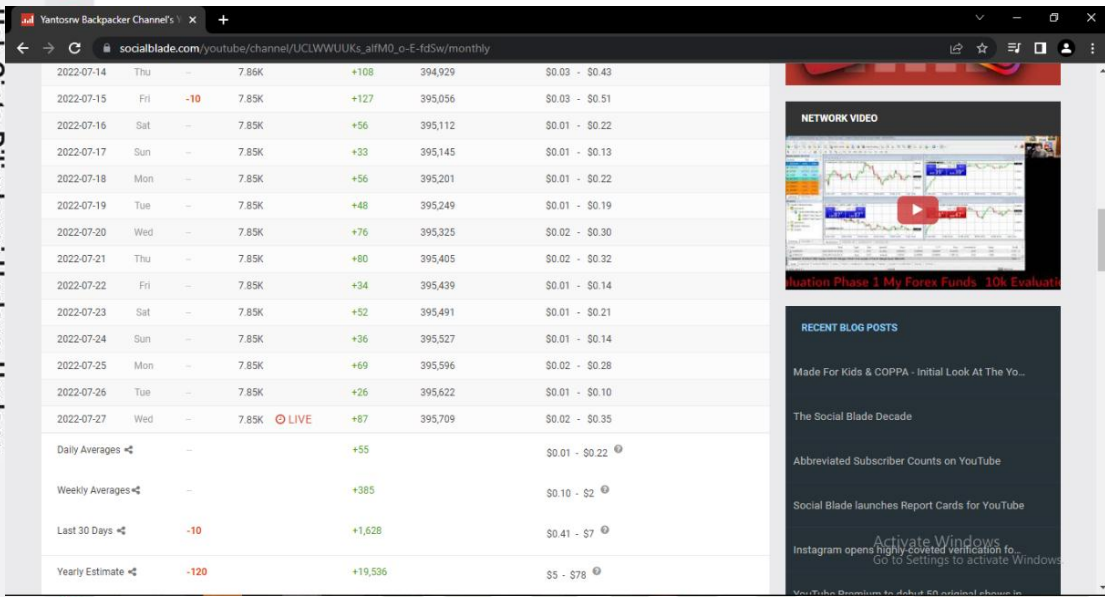
Peneliti melihat statistik jumlah penonton (*viewer*) dan juga pelanggan (*subscriber*) pada akun Channel Youtube Yantosrw Backpacker di situs *Socialblade* (www.socialblade.com). Situs ini biasa digunakan untuk melihat statistik yang dapat diakses langsung dari situs tersebut. Penjelasan terkait info statistik Yantosrw Backpacker dapat dilihat melalui lima gambar berikut:



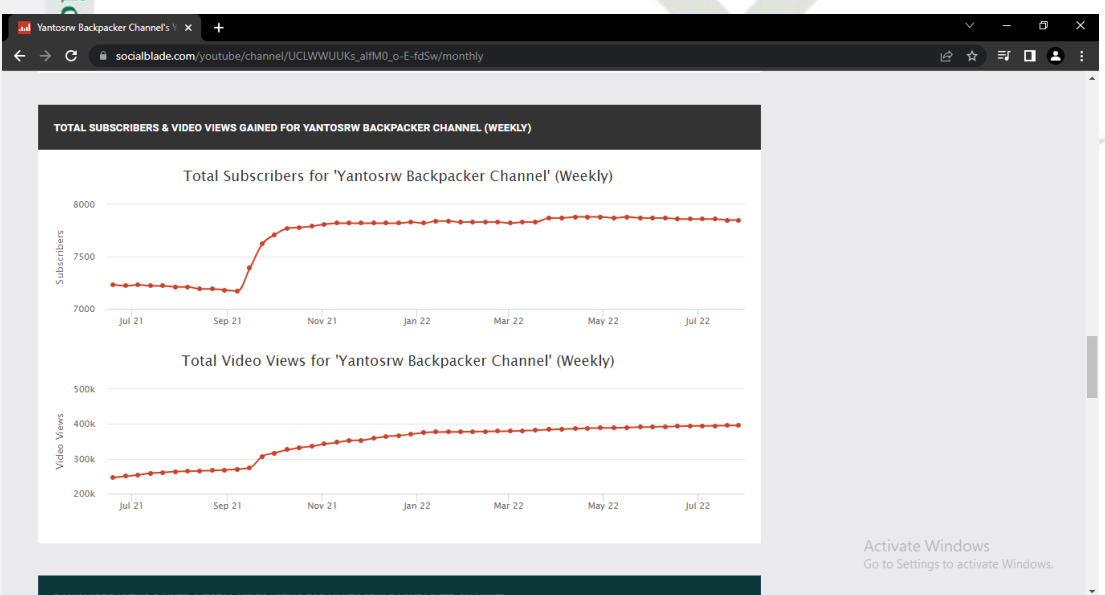
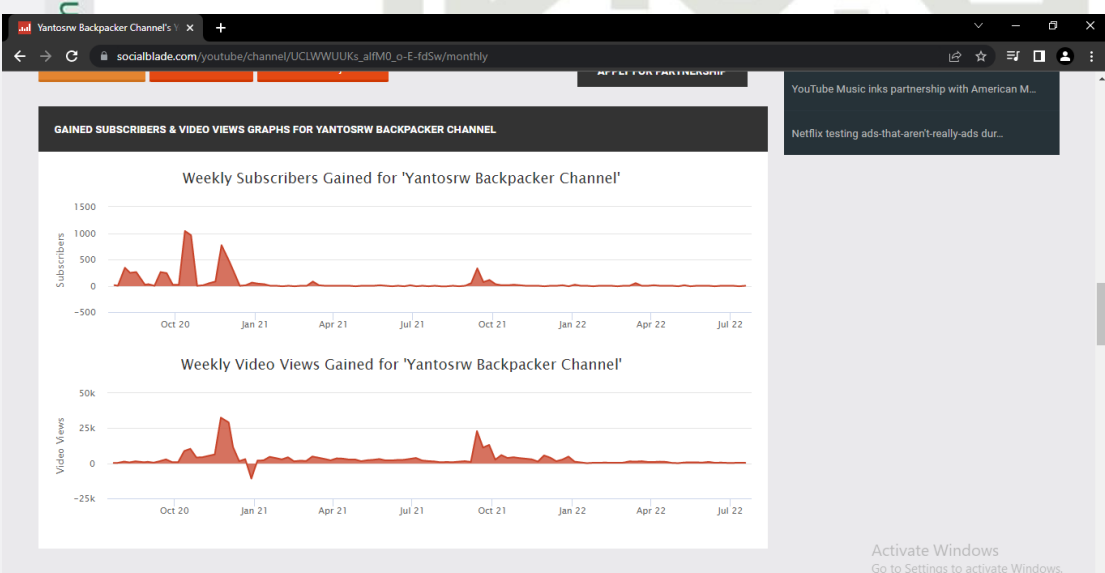
Gambar 4.2 Gabungan kelima *screencapture*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

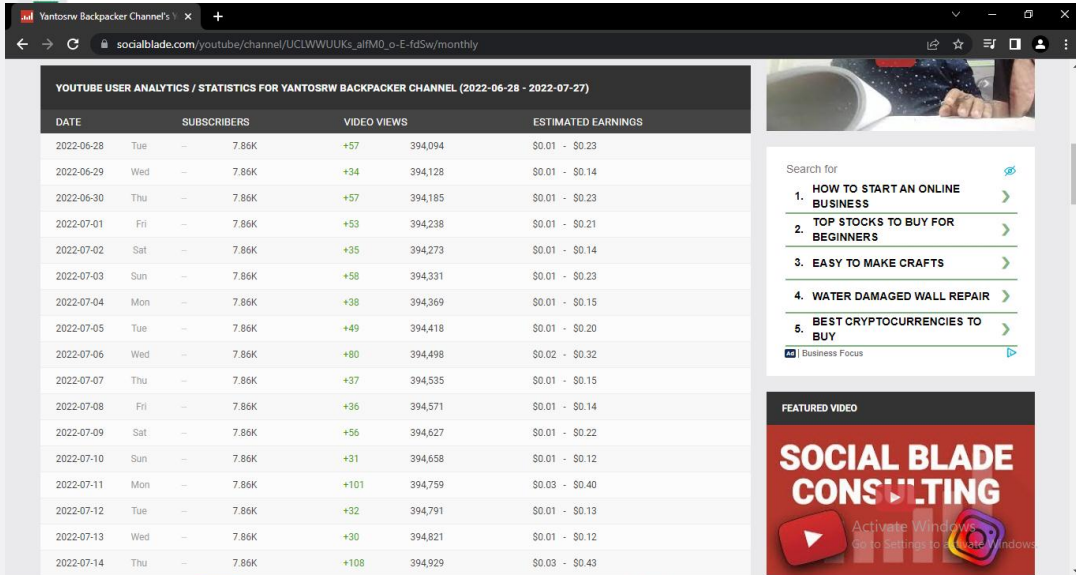


Date	Day	Views	Change	Subscribers	Revenue
2022-07-14	Thu	7.86K	+108	394,929	\$0.03 - \$0.43
2022-07-15	Fri	7.85K	-10	395,056	\$0.03 - \$0.51
2022-07-16	Sat	7.85K	+56	395,112	\$0.01 - \$0.22
2022-07-17	Sun	7.85K	+33	395,145	\$0.01 - \$0.13
2022-07-18	Mon	7.85K	+56	395,201	\$0.01 - \$0.22
2022-07-19	Tue	7.85K	+48	395,249	\$0.01 - \$0.19
2022-07-20	Wed	7.85K	+76	395,325	\$0.02 - \$0.30
2022-07-21	Thu	7.85K	+80	395,405	\$0.02 - \$0.32
2022-07-22	Fri	7.85K	+34	395,439	\$0.01 - \$0.14
2022-07-23	Sat	7.85K	+52	395,491	\$0.01 - \$0.21
2022-07-24	Sun	7.85K	+36	395,527	\$0.01 - \$0.14
2022-07-25	Mon	7.85K	+69	395,596	\$0.02 - \$0.28
2022-07-26	Tue	7.85K	+26	395,622	\$0.01 - \$0.10
2022-07-27	Wed	7.85K	+87	395,709	\$0.02 - \$0.35
Daily Averages			+55		\$0.01 - \$0.22
Weekly Averages			+385		\$0.10 - \$2
Last 30 Days			-10	+1,628	\$0.41 - \$7
Yearly Estimate			-120	+19,536	\$5 - \$78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YOUTUBE USER ANALYTICS / STATISTICS FOR YANTOSRW BACKPACKER CHANNEL (2022-06-28 - 2022-07-27)					
DATE		SUBSCRIBERS	VIDEO VIEWS	ESTIMATED EARNINGS	
2022-06-28	Tue	7.86K	+57	394,094	\$0.01 - \$0.23
2022-06-29	Wed	7.86K	+34	394,128	\$0.01 - \$0.14
2022-06-30	Thu	7.86K	+57	394,185	\$0.01 - \$0.23
2022-07-01	Fri	7.86K	+53	394,238	\$0.01 - \$0.21
2022-07-02	Sat	7.86K	+35	394,273	\$0.01 - \$0.14
2022-07-03	Sun	7.86K	+58	394,331	\$0.01 - \$0.23
2022-07-04	Mon	7.86K	+38	394,369	\$0.01 - \$0.15
2022-07-05	Tue	7.86K	+49	394,418	\$0.01 - \$0.20
2022-07-06	Wed	7.86K	+80	394,498	\$0.02 - \$0.32
2022-07-07	Thu	7.86K	+37	394,535	\$0.01 - \$0.15
2022-07-08	Fri	7.86K	+36	394,571	\$0.01 - \$0.14
2022-07-09	Sat	7.86K	+56	394,627	\$0.01 - \$0.22
2022-07-10	Sun	7.86K	+31	394,658	\$0.01 - \$0.12
2022-07-11	Mon	7.86K	+101	394,759	\$0.03 - \$0.40
2022-07-12	Tue	7.86K	+32	394,791	\$0.01 - \$0.13
2022-07-13	Wed	7.86K	+30	394,821	\$0.01 - \$0.12
2022-07-14	Thu	7.86K	+108	394,929	\$0.03 - \$0.43

Gambar 4.2 Gabungan kelima *screencapture* mengenai statistik *subscriber*, dan *viewer* Yantosrw Backpacker selama satu bulan (28 Juni 2022 sampai 27 Juli 2022)

Sumber: www.socialblade.com¹⁰⁸

¹⁰⁸ https://socialblade.com/youtube/channel/UCLWWUUKs_alfM0_o-E-fdSw/monthly diakses pada 27 Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu meliputi penelitian skripsi yang berjudul Efektivitas Konten Youtube Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 UIN Suska Riau ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas Channel Youtube Yantosrw Backpackers sudah cukup efektif dengan melihat dari jawaban 11 narasumber terkait pengetahuan Channel Youtube Yantosrw Backpacker, yaitu; 8 mahasiswa mengetahui, 3 mahasiswa sedikit tahu. Selain itu memperhatikan jawaban lain yang muncul saat wawancara dilakukan dan klasifikasi jawaban.
2. Faktor pendukung Channel Youtube Yantosrw Backpacker meliputi; memudahkan mahasiswa mencari materi perkuliahan, tetap bisa diakses karena di kampus tersedia wifi, dan mendukung mahasiswa lama atau baru agar tahu informasi kampusnya.
3. Faktor penghambat Channel Youtube Yantosrw Backpacker meliputi; konten yang tidak seragam, konten yang ada kurang menarik dalam segi pengemasan.
4. Gambaran ideal Channel Youtube Yantosrw Backpacker meliputi; share di grup dan semua media sosial milik UIN Suska, selalu menyediakan konten menarik, karya mahasiswa dapat ditampilkan di channel tersebut, berisi konten populer sesuai hari tertentu, video baru setiap hari

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada pembagian bab yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran atau masukan, sehingga masukan yang peneliti sampaikan akan menjadi manfaat khususnya untuk Channel Youtube Yantosrw Backpacker. Berikut saran maupun masukan :

1. Diharapkan pemilik Channel Youtube Yantosrw Backpacker agar dapat lebih memaksimalkan konten, mengajak mahasiswa untuk bekerja sama.
2. Diharapkan juga kepada pemilik Channel Youtube Yantosrw Backpacker tetap konsisten yang berkaitan dengan penyebaran materi pendidikan melalui YouTube, untuk menarik penonton baik masyarakat maupun mahasiswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham A., 2011, *Sukses menjadi Artis dengan Youtube*, Surabaya: Reform Media.
- Arkunto, Suharsimi. 1991, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arkunto, Suharsimi. 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asep Saeful Muhtadi, 1999, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktik*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Asep Syamsul M. Romli, 2014, *Jurnalistik Online*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Asep Saeful Muhtadi, 2015, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia.
- Barda Nawawi Arief, 2003, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, Bandung, Citra Aditya Bakti
- Bungin, Burhan. 2007a, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2007b, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cagara, Hafied. 2013, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Elinaro dan Lukiati, 2004, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadri Sutopo, Ariesto., dan Arief, Adrianus., 2010, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Jakarta: Kencana.
- Harsono, Jogiyanti., 2002, *Pengenalan Komputer Dasar Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, Jogjakarta: Andi
- JL Gibson., *JM In Vancevich.*, dan *JH, Donelly.*, 2001, *Organisasi*, (terjemahan Agus Dharma), Jakarta: Erlangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi*, *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, Vol. 16 No.2 2016 diakses tanggal 8 Juli 2021

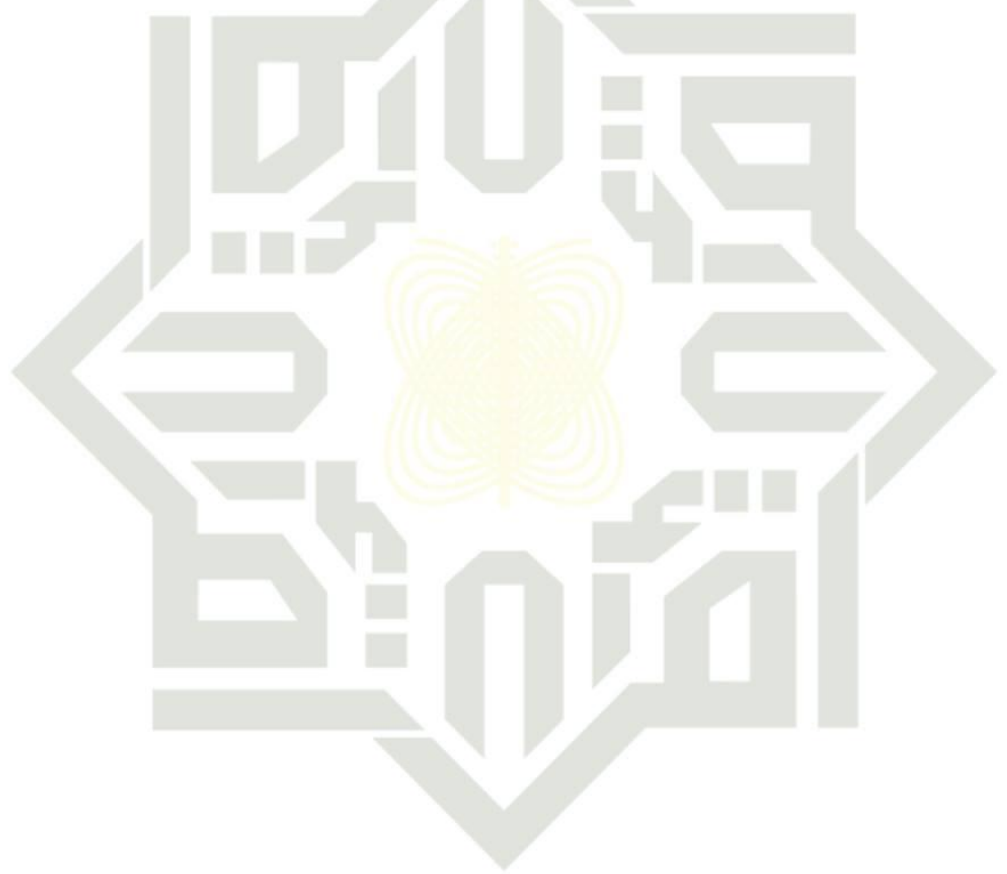
Anastasia Lipursari, *Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan*, *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 5, No. 1 Edisi Februari 2013 diakses tanggal 8 Juli 2021

Hamalik, Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru, 2002) hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan

1. Apakah Anda mengetahui media sosial Youtube? Jelaskan apa yang ada ketahui?
2. Apakah Anda mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi Youtube melalui PC atau *smartphone*? Lebih suka menggunakan yang mana? Siapa yang mengajari Anda?
3. Apakah Anda memiliki *channel* Youtube?
4. Apa niat Anda membuka aplikasi Youtube tersebut? Jelaskan!
5. Seberapa sering Anda menggunakan media sosial Youtube? (dalam jam/menit)
6. Sebutkan *channel* favorit Anda di media sosial Youtube!
7. Tahukah Anda mengenai Channel Youtube Yantosrw Backpacker?
8. Pernahkah Anda mencari informasi dan muatan pembelajaran dari *channel* tersebut? Apa yang Anda cari?
9. Sebutkan faktor pendukung dan penghambat menurut Anda, adanya Channel Youtube Yantosrw Backpacker sebagai media penyebaran informasi dan pembelajaran?
10. Menurut Anda, pentingkah *Channel* Youtube Yantosrw Backpacker diadakan? Sebutkan pendapat Anda!
11. Bagaimana saran Anda, untuk kemajuan Channel Youtube Yantosrw Backpacker sebagai media penyebaran informasi dan pembelajaran di masa mendatang?

Lampiran 2 Wawancara dengan Pak Yantos (Pemilik Channel Yantosrw Backpacker)





Pekanbaru, 09 Jul. 2021.

Naskah Riset Proposal

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan-perluannya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset proposal Saudara **Robby Dwi Bahari** Nomor Induk Mahasiswa 11643102243 pada program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "**Efektivitas Konten Youtube Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Suska Riau (Studi Pada Yantosrw Backpacker)**" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2001

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketua Prodi Komunikasi

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: B-3601/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Pekanbaru, 2 Juli 2021

: Biasa
: 1 Berkas
: Penunjukan Pembimbing
a.n. **Robby Dwi Bahari**

Kepada Yth.
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n.**Robby Dwi Bahari** NIM. 11643102243 dengan judul "**Pengaruh Electronic Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Followers Instagram @Rumah Kue Viera**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENELITI

Robby Dwi Bahari dilahirkan pada tanggal 17 Juli 1998 di Pekanbaru, Riau. Peneliti merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Masri dan Ibu Eva Aliunir. Peneliti menempuh pendidikan TK pada tahun 2002 di TK Cerdas , lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SDN 05 VII Koto Talago. Setelah lulus, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri pada tahun 2010 di Padang Japang dan lulus pada tahun 2013.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 2 Kec. Guguk dan tamat pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, dengan konsentrasi *Broadcasting* pada tahun 2016.